

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT First Media Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama** : Harianda Noerlan
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Asrama Pol Bidara Cina
RT/RW: 001/013
Jatinegara – Jakarta Timur
Telepon : 021 - 55777755
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Johannes Tong
Alamat kantor : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950
Indonesia
Alamat domisili : Victoria River Park Blok A2 / 9
Kota Tangerang Selatan,
Serpong Utara
Telepon : 021 - 55777755
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT First Media Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

We, the undersigned:

- Name** : Harianda Noerlan
Office address : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Asrama Pol Bidara Cina
RT/RW: 001/013
Jatinegara – Jakarta Timur
Telephone : 021 – 55777755
Title : President Director
- Name** : Johannes Tong
Office address : Berita Satu Plaza 4th Fl.
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36. Jakarta 12950
Indonesia
Residential address : Victoria River Park Blok A2 / 9
Kota Tangerang Selatan,
Serpong Utara
Telephone : 021 – 55777755
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
- The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 - The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
- We are responsible for the Company's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors



Harianda Noerlan
Presiden Direktur/President Director



Johannes Tong
Direktur/Director

24 Mei/May 2021

PT FIRST MEDIA Tbk

Berita Satu Plaza 4th floor, Suite 401
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36
Jakarta 12950 – Indonesia
T : (+62-21) 527 8811 (Hunting)
F : (+62-21) 527 8833
www.firstmedia.co.id

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00628/2.1030/AU.1/06/1169-2/1/V/2021

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT First Media Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT First Media Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT First Media Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT First Media Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas hal - hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa Perusahaan mencatat kerugian operasi yang berkelanjutan hingga tahun 2020. Kondisi kerugian yang berkelanjutan tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 38 tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan meningkatkan kinerja keuangannya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada peningkatan hasil kegiatan usaha dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham Perusahaan.

Kami juga membawa perhatian ke Catatan 2.b, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, PT First Media Tbk dan entitas anaknya menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT First Media Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to Note 38 in the consolidated financial statements which disclosed that the Company has recorded continuous operating losses until 2020. These continuous loss conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. The respective Note 38 also disclosed management of the Company's plans to continue as a going concern and to improve its financial performance. The Company's ability to continue as a going concern depends on improving the business activities and the continued support from the Company's shareholders.

We also draw attention to Note 2.b, to the accompanying consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, PT First Media Tbk and subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK)

Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK 71 dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal sesuai dengan standar pengakuan pada tanggal awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif. Penerapan PSAK 73 dilakukan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan standar diakui pada tanggal penerapan awal dengan mengukur aset hak guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait sewa tersebut yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal penerapan awal.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contract with Customers and PSAK 73: Lease. The adoption of PSAK 71 were implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information. The adoption of PSAK 73 was implemented retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application by measuring the right of use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position immediately before the date of initial application.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Jul Edy Siahaan

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 24 Mei/May 24, 2021

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 29, 30, 34	93,714	76,553	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	4, 15, 31.b, 34			Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga	30	21,447	75,040	Third Parties
Pihak Berelasi	29	4,547	17,264	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 30, 34	2,675	146,624	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	--	9,388	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	17.a	3,374	9,914	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	7	7,928	9,980	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>133,685</u>	<u>344,763</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	13, 30, 34	169,192	184,145	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	8	5,608,693	5,478,078	Investment in Associates
Aset Tetap	9, 15, 31.b	151,790	246,467	Property and Equipment
Aset Takberwujud		97	1,013	Intangible Assets
Uang Muka	11, 30	44,953	47,574	Advances
Aset Pajak Tangguhan	17.e	12,059	31,466	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	12	346,314	348,947	Other Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi				Non-Trade Receivables from
Non-Usaha	29, 34	45,844	380,999	Related Parties
Aset Pengampunan Pajak		73,146	85,803	Tax Amnesty Assets
Biaya Dibayar di Muka				
Jangka Panjang	10, 29	20,274	25,240	Long-Term Prepayment
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>6,472,362</u>	<u>6,829,732</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>6,606,047</u>	<u>7,174,495</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	16, 34			Trade Payables
Pihak Ketiga	30	1,955,662	1,980,890	Third Parties
Pihak Berelasi	29	242,195	239,856	Related Parties
Beban Akrua	20, 30, 34	46,871	62,080	Accruals
Utang Pajak	17.b, 34	30,038	23,854	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja				Short-Term Employee
Jangka Pendek		1,838	627	Benefit Liabilities
Bagian Lancar atas Liabilitas				Current Portion of Long-Term
Jangka Panjang:	30, 34			Debts:
Utang Bank				Borrowing from Banks
dan Lembaga Keuangan	15, 34	1,333,194	724,973	and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	19, 29, 34	99	27,283	Finance Lease Payables
Liabilitas Keuangan Jangka				Other Current
Pendek Lainnya	18, 29, 34	992,182	476,508	Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	14, 29, 34	153,773	365,649	Short-Term Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	21	164,948	167,339	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,920,800</u>	<u>4,069,059</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank dan Lembaga				Long-Term Borrowing from Banks
Keuangan Jangka Panjang	15, 34	435,572	1,780,740	and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	19, 29, 30, 34	14,830	9,929	Finance Lease Payables
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	21	232,380	298,260	Other Non-Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka				Other Non-Current Financial
Panjang Lainnya	29, 34	17,652	19,232	Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka				Long-Term Employee Benefit
Panjang	22	44,949	43,204	Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	17.e	14,043	8,330	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>759,426</u>	<u>2,159,695</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>5,680,226</u>	<u>6,228,754</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Owners of Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham				Share Capital - Par Value of Rp500 per Share
Modal Dasar - 6.967.587.600 saham				Authorized - 6,967,587,600 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.742.167.907 saham	23	871,084	871,084	Issued and Fully Paid - 1,742,167,907 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	24	(47,723)	(47,723)	Additional Paid-in Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya		143,988	143,988	Other Equity Components
Penghasilan Komprehensif Lain		(47,567)	(83,396)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		993,199	1,027,103	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,912,981	1,911,056	Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(987,160)	(965,315)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		925,821	945,741	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,606,047	7,174,495	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan	25, 29	188,697	248,909	Revenues
Beban Layanan	26	(103,529)	(144,562)	Cost of Services
LABA BRUTO		85,168	104,347	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	27	(17,436)	(32,724)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	28, 29	(119,594)	(171,181)	General and Administrative Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	9	(48,704)	(170,662)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi	8	--	(154,875)	Impairment loss of Investment in Associates
Beban Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	29	(346,386)	--	Impairment loss of Non-Trade Receivables to Related Parties
Kerugian Penurunan Revaluasi Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya	9, 12	(73,823)	(44,857)	Revaluation Deficit of Property and Equipment and Other Current Assets
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto		(52,634)	90,496	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap - Neto	9	30,540	12,448	Gain on Sale of Property and Equipment - Net
Keuntungan dari Pelunasan Utang Bank Lain-lain - Neto		429,791	--	Gain from Settlement of Bank Loan Others - Net
		50,552	103,234	
RUGI USAHA		(62,526)	(263,774)	OPERATING LOSSES
Beban Keuangan	29	(207,979)	(226,178)	Financial Charges
Penghasilan Keuangan		1,047	333	Finance Income
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi	8	273,471	248,598	Equity in Net Profit of Associates
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		4,013	(241,021)	PROFIT (LOSSES) BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	17.c	(25,491)	(14,975)	Income Tax Expenses
RUGI SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA		(21,478)	(255,996)	LOSSES AFTER PROFORMA ADJUSTMENT
PENYESUAIAN PROFORMA		--	(61)	PROFORMA ADJUSTMENT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(21,478)	(256,057)	LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSSES)
Pos - Pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(1,506)	(171)	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		371	43	Income Tax Related to Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pos - Pos yang akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				Items that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar atas Aset Keuangan FVTOCI	13	35,829	(63,862)	Increase (Decrease) in Fair Value on Financial Asset FVTOCI
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain		34,694	(63,990)	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		13,216	(320,047)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profit (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		367	(256,382)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(21,845)	325	Non-Controlling Interests
Jumlah		(21,478)	(256,057)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For the Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		35,061	(320,372)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(21,845)	325	Non-Controlling Interests
Jumlah		13,216	(320,047)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PROFIT (LOSSES) PER SHARE
(Dalam Rupiah Penuh)	37	0	(147)	(in Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Proforma Ekuitas yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Equity Proforma Arise from Restructuring Transactions between Entity Common Control	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham - Neto/ Share Premium - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak/ Additional Paid-in Capital from Tax Amnesty				Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2019	871,084	(3,629)	(8,591)	5,125	(36,401)	143,988	(19,534)	100	1,283,513	2,235,655	(967,685)	1,267,970	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Perubahan Kepentingan Non-Pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	2,035	2,035	Changes in Non-Controlling Interest
Perolehan Saham	--	--	(40,628)	--	36,340	--	--	--	--	(4,288)	10	(4,278)	Acquisition Shares of Entity under Common Control
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	61	--	--	--	(256,382)	(256,321)	325	(255,996)	Losses for the Year
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(63,862)	--	(128)	(63,990)	--	(63,990)	Other Comprehensive Loss For the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	871,084	(3,629)	(49,219)	5,125	--	143,988	(83,396)	100	1,027,003	1,911,056	(965,315)	945,741	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan standar akuntansi baru	2b	--	--	--	--	--	--	--	(33,136)	(33,136)	--	(33,136)	Adjustment related with implementation of new accounting standards
SALDO PER 1 JANUARI 2020 SETELAH PENYESUAIAN	871,084	(3,629)	(49,219)	5,125	--	143,988	(83,396)	100	993,867	1,877,920	(965,315)	912,605	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020 AFTER ADJUSTMENT
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	367	367	(21,845)	(21,478)	Profit (Losses) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	35,829	--	(1,135)	34,694	--	34,694	Other Comprehensive Income For the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	871,084	(3,629)	(49,219)	5,125	--	143,988	(47,567)	100	993,099	1,912,981	(987,160)	925,821	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		200,337	253,432	Cash Received from Subscribers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(162,161)	(151,784)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Untuk Beban Usaha		(43,177)	(80,691)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran kepada Karyawan		(51,767)	(138,009)	Payment to Employees
Penerimaan Restitusi Pajak		--	28,864	Receipts of Taxes Refund
Pembayaran Pajak		(140)	(1,631)	Payment of Taxes
Pembayaran Bunga		(188,907)	(222,411)	Interest Paid
Penerimaan Bunga		1,047	333	Interest Received
Arus Kas Neto				Net Cash Flows Used in
Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(244,768)	(311,897)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap				Property and Equipment
Penjualan		33,429	27,045	Sales
Pembelian		(2,789)	(19,202)	Acquisition
Penerimaan Dividen		142,856	185,681	Dividend Receipts
Pembelian Aset Takberwujud		--	(3)	Acquisition of Intangible Assets
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(11,231)	(201,882)	Payment to Related Parties
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi		--	(154,875)	Additional Investment in Associate
Perolehan Entitas Anak setelah				Acquisition of Subsidiaries
Dikurangi Kas yang diperoleh		--	(4,278)	After Deduction of Cash Obtained
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		162,265	(167,514)	(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Bank dan Lembaga				Bank Loans and Financial
Keuangan				Institutions
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek		303,124	205,649	Proceeds from Short-Term Loans
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang		228,734	1,402,076	Proceeds from Long-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek		(629,645)	(298,565)	Repayment of Short-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang		(352,911)	(844,074)	Repayment of Long-Term Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(25,073)	(41,926)	Payment of Finance Lease Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga		559,700	820,825	Receipts Loan from Third Parties
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga		(30,200)	(513,000)	Payment Loan to Third Parties
Pembayaran Deposit Pelunasan Utang Bank		--	(140,873)	Deposit on Repayment of Bank Loan
Pembayaran Anjak Piutang		(60)	(491)	Payment of Factoring Payables
Pencairan pada Dana yang dibatasi Penggunaannya		201,590	--	Settlement in Restricted Fund
Pemempatan pada Dana yang dibatasi Penggunaannya		(155,706)	(109,520)	Placement in Restricted Fund
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Pendanaan		99,553	480,101	Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN				NET INCREASE IN CASH
SETARA KAS		17,050	690	AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	3	76,553	75,924	THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak Perubahan Selisih Kurs				Effects of foreign exchange rate changes
Terhadap Kas dan Setara Kas		111	(61)	on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR TAHUN	3	93,714	76,553	THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan dalam
Catatan 40.

Additional Information is presented in Note 40.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT First Media Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Januari 1994 berdasarkan Akta Notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 37 dengan nama PT Safira Ananda. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Februari 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 81 Tambahan No. 6613 tanggal 8 Oktober 1999. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir Perusahaan melakukan perubahan akta yang dibuat dihadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 23, tanggal 26 April 2019 yang mana perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan No. AHU-0024893.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 9 Mei 2019.

Perusahaan melakukan inkubasi usaha-usaha baru yang berfokus pada bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi. Bidang usaha yang saat ini digeluti oleh Grup mencakup: (i) jasa akses internet; (ii) jasa interkoneksi internet (*Network Access Point*); (iii) penyediaan infrastruktur telekomunikasi dan in-building solution; (iv) jasa nilai tambah kartu panggil; (v) televisi berlangganan melalui satelit; (vi) penyediaan konten berita; dan (vii) rumah produksi untuk penyediaan iklan dan konten siaran televisi.

Perusahaan berdomisili di BeritaSatu Plaza Lantai 4, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Maret 1999.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Republik Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*) di Zona 1 (wilayah Sumatera Bagian Utara) dan Zona 4 (wilayah Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Selanjutnya, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* No. 119 tanggal 11 Januari

1.a. The Company's Establishment

PT First Media Tbk ("the Company") was established on January 6, 1994, based on Notarial Deed No. 37 of B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., under the name of PT Safira Ananda. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 dated February 1, 1995 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 6613 dated October 8, 1999. The Company's articles of association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 23 dated April 26, 2019 made in presence Notary Andalia Farida, S.H., M.H., which has been approved by Minister of Law and Human Right under its decree No. AHU-0024893.AH.01.02 Tahun 2019 dated May 9, 2019.

The Company is involved in incubating new businesses focused on the areas of technology, media, and telecommunication. Currently, the business sector cultivated by the Group include: (i) internet services provider; (ii) internet interconnection services (*Network Access Point*); (iii) telecommunication infrastructure and in-building solution; (iv) calling card services; (v) subscription television via satellite; (vi) provision of news content; and (vii) production house for advertisement and television content.

The Company is domiciled at BeritaSatu Plaza 4th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 35-36 Jakarta. The Company started its commercial operations on March 1, 1999.

Based on the Decree of the Ministry of Communication and Information (Menkominfo) of the Republic of Indonesia No. 237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 dated July 27, 2009, the Company has been appointed as one of the selection winners to obtain implementation license of Fixed Local Packet Switched Based Network using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband services in Zone 1 (Northern part of Sumatera area) and Zone 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi area). Furthermore, the Company has obtained the operational license of Fixed Local Packet Switched based network No. 119 dated January 11, 2017 ("Operational License"). In connection

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2017 ("Izin Penyelenggaraan"). Dengan ditetapkannya Izin Penyelenggaraan tersebut maka Izin Penyelenggaraan jaringan yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 tanggal 6 November 2009 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.179/KEP/M.KOMINFO/04/2012 tanggal 2 April 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan dan PT I menerima Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika dan menghentikan penggunaan pita frekuensi radio untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang Menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*).

with the issuance of such operational license, the previous operational license owned by the Company under the Decree of Minister of Informatics and Telecommunication of Republic of Indonesia No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 dated November 6, 2009 as amended by Decree of Minister of Informatics and Telecommunication of Republic of Indonesia No. 179/KEP/M.KOMINFO/04/2012 dated April 2, 2012 regarding implementation license of the Fixed Local Packet Switched based network was revoked and declared invalid.

On December 28, 2018, the Company and PT I have received Decree of Minister of Communication and Informatics and ceased the utilization of the radio frequency band for Implementation of Local Fixed Network Packet Switched using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 20.000.000 sahamnya kepada masyarakat dengan harga pelaksanaan Rp500 per saham dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dalam suratnya No. S-73/PM/2000 tanggal 27 Januari 2000. Saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 25 Februari 2000.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 441.674.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp500 per saham) dengan harga penawaran Rp500 per saham dan sebanyak-banyaknya 129.904.118. Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektifnya berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.S-3415/BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Desember 2006.

1.b. The Company's Public Offering

The Company's Registration Statement to offer its 20,000,000 shares to the public at the price of Rp500 per share was declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-73/PM/2000 on January 27, 2000. The Company's shares were listed at the Surabaya Stock Exchange on February 25, 2000.

In 2006, the Company conducted Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance I of 441,674,000 new shares (with par value Rp500 per share) at an offering price of Rp500 per share and a maximum of 129,904,118. Warrant Serie I was issued attached to the new shares which given freely as incentive for the Shareholders of the Company and/or Pre-emptive Rights holders who exercise their rights. The offering received an effective notification statement based on the Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-3415/BL/2006 dated December 28, 2006, and became effective after obtaining an approval from the Company's General Meeting of Shareholders dated December 29, 2006.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 912.421.400 saham baru (dengan nilai nominal Rp500 per saham) dengan harga penawaran Rp500 per saham dan sejumlah 130.345.914 Warrant Serie II yang diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-3383/BL/2010 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 19 April 2010.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

In 2010, the Company conducted Limited Public Offering in connection with Pre-emptive Rights Issuance II of 912,421,400 new shares (with par value Rp500 per share) at an offering price of Rp500 per share and a total of 130,345,914 Warrant Serie II was issued attached to the new shares which was given freely as incentive for the new Shareholders of the Company and/or Pre-emptive Rights holders who exercised their rights. The offering received an effective statement based on the letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-3383/BL/2010 and became effective upon approval from the General Meeting of Shareholders on April 19, 2010.

All of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1.c. The Structure of Subsidiaries

The Company has control over the subsidiaries which owned directly and indirectly is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019		31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019
PT First Media Production ("FMP")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	100.00	100.00	2009	59,044	70,482
PT First Media News ("FMN")	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	100.00	100.00	2010	56,930	69,840
PT Margayu Vatri Chantiqa ("MVC")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	710	709

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019		31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019
PT Jaring Data Interaktif ("JDI") Dimiliki oleh FMN Sebesar 70%	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	681	684
PT Bintang Merah Perkasa Abadi ("BMPA")	Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	35,455	35,458
PT Graha Investama Andalan Terpadu ("GIAT") Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.9%	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	31,342	31,342
PT Media Sinema Indonesia ("MSI") Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.97%	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	100.00	100.00	2004	112	188
PT Delta Nusantara Networks ("DNN")	Jakarta	Penyedia Jasa Akses Internet/ Internet Service Provider	100.00	100.00	2008	10,916	11,643
PT Citra Investama Andalan Terpadu ("CIAT")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	16	16
PT Mitra Mandiri Mantap ("MMM")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99.90	99.90	Belum Beroperasi/ Non Operating	362,635	468,552
PT Internux ("PT I"), Dimiliki oleh MMM Sebesar 75.96%	Jakarta	Penyedia Jasa Akses Internet/ Internet Service Provider	75.88	75.88	2013	342,498	450,868
PT MSH Niaga Telecom Indonesia ("MSH") Dimiliki oleh BMPA Sebesar 75%	Jakarta	Jasa Kartu Panggil/ Calling Card Services	100.00	100.00	2009	1,604	4,648
PT Prima Wira Utama ("PWU") Dimiliki oleh BMPA Sebesar 99.99%	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	2013	1,219,822	769,523

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019		31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019
PT Daya Sarana Mantap ("DSM")	Jakarta	Jasa E-Commerce / E-Commerce Services	100.00	100.00	2015	6,807	6,679
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu ("GREAT")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	120,403	438,098
PT Citra Eka Rama Investama Andalan ("CERIA") Dimiliki oleh GREAT Sebesar 99%	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	510	510
PT Lynx Mitra Asia ("LMA") Dimiliki oleh GIAT Sebesar 99%	Jakarta	Komunikasi/ Communication	100.00	100.00	2008	17,482	21,070
PT Media Investor Indonesia ("MII") Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Periklanan/ Advertising	100.00	100.00	1998	3,272	3,481
PT Koran Media Investor Indonesia ("KMII") Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Penerbitan Surat Kabar/ Newspaper Publishing	100.00	100.00	2001	12,815	20,847
PT Media Interaksi Utama ("MIU") Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.66%	Jakarta	Penerbitan Surat Kabar/ Newspaper Publishing	99.66	99.66	1986	6,699	20,252
PT Globe Asia Indonesia ("GAI") Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Penerbitan Surat Kabar/ Newspaper Publishing	100.00	100.00	2008	2,130	5,370
PT Jakarta Globe Media ("JGM") Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Penerbitan Surat Kabar/ Newspaper Publishing	100.00	100.00	2008	4,816	4,834
PT Investor Radio ("IR") Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Penyiaran Radio/ Radio Broadcasting	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	99	99

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pada tanggal 22 Oktober 2019, Perusahaan melalui entitas anaknya PT First Media Productions, mengakuisi 100% kepemilikan saham PT Media Investor Indonesia, PT Koran Media Investor Indonesia, PT Media Investor Utama, PT Globe Asia Indonesia, PT Jakarta Globe Media, PT Investor Radio dari entitas-entitas sepengendali, dengan nilai keseluruhan transaksi sebesar Rp4.278. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih neto antara harga perolehan saham dengan nilai buku aset neto sebesar Rp40.628 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 24).

On October 22, 2019, through subsidiaries acquired all shares ownership of PT Koran Media Investor Indonesia, PT Media Investor Utama, PT Globe Asia Indonesia, PT Jakarta Globe Media, PT Investor Radio, from entities under common control, with acquisition cost of Rp4,278. Those transactions were recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities Under Common Control". Net difference between the acquisition cost of shares and net book value of assets amounted to Rp40,628 recorded as difference in value of restructuring between entity under common control as apart of additional paid-in capital (Note 24).

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2020, yang diaktakan dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 05 tanggal 9 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 9, 2020, as stated in Notarial Deed No. 05 of Andalia Farida, S.H., M.H., dated June 9, 2020, are as follows:

	2020	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris (Independen)	H. R. Soeparmadi	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Teguh Pudjowigoro	Independent Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur (Independen)	Harianda Noerlan	President Director (Independent)
Direktur Independen	Hernowo Hadiprodjo	Independent Director
Direktur	Johannes Tong	Director

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019, yang diaktakan dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 24 tanggal 26 April 2019 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 26, 2019, as stated in Notarial Deed No. 24 of Andalia Farida, S.H., M.H., dated April 26, 2019, are as follows:

	2019	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris (Independen)	H. R. Soeparmadi	President Commissioner (Independent)
Komisaris Independen	Teguh Pudjowigoro	Independent Commissioner
Komisaris	Ali Chendra	Commissioner

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Direksi

Presiden Direktur (Independen)
Direktur Independen
Direktur

Harianda Noerlan
Hernowo Hadiprodjo
Johannes Tong

Directors

President Director (Independent)
Independent Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2020 susunan
komite audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the structure of the
audit committee are as follows:

2020

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Pudjowigoro
Herman Latief
Isnandar Ali

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 susunan
komite audit adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the structure of the
audit committee are as follows:

2019

Ketua
Anggota
Anggota

Teguh Pudjowigoro
Herman Latief
Laurensia Adi

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019,
corporate secretary Perusahaan adalah
Harianda Noerlan.

As of December 31, 2020 and 2019, the
Company's corporate secretary is Harianda
Noerlan.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya
disebut "Grup"), pada tanggal 31 Desember
2020 dan 2019 mempunyai masing-masing
sekitar 650 dan 709 karyawan tetap (tidak
diaudit).

The Company and its Subsidiaries (hereinafter
referred as the "Group"), as of December 31,
2020 and 2019, have approximately 650 and
709 permanent employees, respectively
(unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of an issuer or public company.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going concern assumption and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on other measurement basis as described in their respective accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 25 (Amandemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah;
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Berikut ini adalah perubahan standar yang relevan terhadap laporan keuangan Grup:

• **PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71: Instrumen Keuangan diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 71 mulai 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Grup:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan**
Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership;
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable;
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.

The following is the amendments in accounting standards that are relevant to the financial statements of the Group:

• **PSAK 71: Financial Instrument**

PSAK 71: Financial Instruments was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 71 started on January 1, 2020.

The Group implements PSAK 71: Financial Instruments retrospectively with the cumulative effect of initial application recognized and has not restated comparative information.

The main changes in regard to PSAK 71: Financial Instruments and impact of the Group's financial statements are as follows:

- Financial assets classification and measurement**
In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

- Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan marjin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo menurut PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- The Group's business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and
- The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Group considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flow such that it would not meet this condition.

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group Financial Assets. All of the Group Financial Assets that were classified as held to maturities in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

ii. Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan Grup berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (Catatan 36).

• **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

ii. *Financial assets impairment*

The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to Expected Credit Loss (ECL) in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, The Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has no significant impact on the carrying amount of the Group's financial assets.

Changes in approach to calculating impairment of financial assets has impact on the carrying value of the Group's financial assets at the initial implementation of PSAK 71 on January 1, 2020 (Note 36).

• **PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

• **PSAK 73: Sewa**

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

Grup telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020.

Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka sehubungan dengan sewa.

• **PSAK 73: Lease**

PSAK 73: Leases was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, at or before initial implementation that of PSAK 73: Leases.

The Group implemented SFAS 73: Leases from Januari 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:

The Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the leases liabilities, adjusted by the amount of any prepaid leases payments relating to that leases.

	1 Januari 2020/ January 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 30/ Based on PSAK 30	Penyesuaian Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings	Berdasarkan PSAK 73/ Based on PSAK 73	
Aset Tetap - Aset Hak Guna - Setelah Akumulasi Penyusutan	--	352	352	Fixed Asset - Rights of Use Assets - After Accumulated Depreciation
Sewa Dibayar di Muka	352	(352)	--	Prepaid Rent
Dampak Penerapan Awal PSAK 73		--		Impact of the First Implementation of PSAK 73

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan dimana Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui

2.c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity controlled by the Group and where the Group has rights to variable returns from its involvement with this Subsidiary and has the ability to affect those returns through its ability to direct the activities of

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

kemampuan untuk mengarahkan aktivitas dari entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Subsidiary. The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The consolidated financial statements include the results, cash flows, assets and liabilities of the Group. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other PSAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam
akun tambahan modal disetor.

carrying amount of each transaction is a
business combination of entities under common
control in equity under additional paid in capital.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian
melepas entitas bisnis yang sebelumnya
diperoleh, akun tambahan modal disetor yang
dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai
laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke
saldo laba.

If the entity that received the business,
subsequently disposes the business entity
acquired previously, the additional paid-in
capital recorded before, can not be recognized
as a realized gain or loss nor reclassified to
retained earnings.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap
entitas di dalam Grup mencatat dengan
menggunakan mata uang dari lingkungan
ekonomi utama di mana entitas beroperasi
("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional
Grup adalah Rupiah.

**2.e. Foreign Currency Transactions and
Balances**

In preparing financial statements, each of the
entities within the Group record by using the
currency of the primary economic environment
in which the entity operates ("the functional
currency"). The functional currency of the Group
is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan
dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah
dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta
asing pada tanggal transaksi. Pada akhir
periode pelaporan, pos moneter dalam mata
uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah
menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah
Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan
2019 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign
currencies are recorded in Rupiah by applying to
the foreign currency amount the spot exchange
rate between Rupiah and the foreign currency at
the date of transactions. At the end of reporting
period, foreign currency monetary items are
translated to Rupiah using the closing rate, ie
middle rate of Bank of Indonesia at December
31, 2020 and 2019 as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
1 Dolar Amerika Serikat USD (US Dollars)	14,105	13,901	1 United State Dollar (US Dollars)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos
moneter dan dari penjabaran pos moneter
dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement
of monetary items or on translating monetary
items in foreign currencies are recognized in
profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya
mempunyai relasi dengan entitas pelapor
jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian
bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas
pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci
entitas pelapor atau entitas induk dari
entitas pelapor.

2.f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or an entity that is
related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's
family is related to a reporting entity if that
person:
 - i. has control or joint control over the
reporting entity;
 - ii. has significant influence over the
reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of a
parent of the reporting entity.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent measurement of financial assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial asstes at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) *Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity Investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

iv. Available-for-Sale Financial Assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Accounting treatment since January 1, 2020

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- (i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
- (ii) Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (ii) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Subsequent measurement of financial liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classify financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72;
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;
- (b) financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies;
- (c) financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72;
- (d) contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, the Group irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

"accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau;

- (b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- (b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or the group of financial assets is impaired:

- (a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) a breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the measured at fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the measured at fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as measured at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the measured at fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

The Group shall not reclassify any financial instrument into the measured at fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Accounting treatment since January 1, 2020

Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted by using the straight-line method.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.j. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	Building
Renovasi	4 - 10	Leasehold Improvements
Peralatan Kantor, Perabotan dan Kendaraan	4 - 8	Office Equipment, Furniture and Fixtures and Vehicle
Jaringan Distribusi	5 - 15	Distribution Network
Peralatan Base Transceiver Station (BTS)	8	Base Transceiver Station (BTS) Equipment

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Pengukuran peralatan BTS menggunakan model revaluasi, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal neraca.

For measurement of BTS equipment using revaluation model, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation are performed with sufficient regularity such that carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the balance sheet date.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi

When an item of property and equipment is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2.k. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

2.k. Leases

Accounting treatment before January 1, 2020

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group as Lessee

At the commencement of the lease term, the Group recognize finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating lease in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, is recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
- (b) the right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - (i) the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - (ii) the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall recognise a right-of-use asset and a lease liability.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. *increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- b. *reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa (lessor)

Tidak ada perbedaan signifikan antara PSAK 73 dan standar akuntansi sebelumnya bagi pesewa (PSAK 30).

2.1. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as lessor

There is no significant difference between PSAK 73 and the previous accounting standard for lessor (PSAK 30).

2.1. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Aset takberwujud meliputi:

- i. Biaya izin awal (*up-front fee*) Layanan Pita Lebar Nirkabel
Izin awal (*up-front fee*) Layanan Pita Lebar Nirkabel diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 10 (sepuluh) tahun;
- ii. Perangkat lunak komputer
Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

Intangible assets represent:

- i. *Up-front fee of Wireless Broadband*

Up-front fee of Wireless Broadband amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years;

- ii. *Computer software*

Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 4 (four) years. Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Impairment Asset

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cashgenerating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020
Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;

2.o. Revenue and Expenses Recognition

Accounting treatment before January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expense

Expenses are recognised when incurred (accruals basis).

Accounting treatment since January 1, 2020

On January 1, 2020, The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang;
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau actual tidak signifikan;
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang;
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant;
4. The customer has legal title to the goods;
5. The customer has physical possession of the goods.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

2.q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

When an employee has rendered service during accounting period, the Group recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Group shall recognizes a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "SFAS.57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan saham Grup. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, serta biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, dan biaya promosi. Biaya-biaya

2.s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs represent expenses which relate to the issuance of the stock of the Group. These expenses include fee and commission which paid to underwriter, stock exchanges' supporting institutions and professionals, and registration document printing expenses, listing at stock exchange expense and promotion expenses. Expenses relate to the listing of

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Grup kepada masyarakat dibebankan ke "Tambahan Modal Disetor".

outstanding stock at stock exchange and expenses relate to stock dividend and stock split does not included in stock issuance cost.

The expenses incurred with regard to the shares offered by the Group to public will be charged into "Additional Paid In Capital".

2.t. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sejak Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika dan menghentikan penggunaan pita frekuensi radio untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched yang Menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (Wireless Broadband), Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah dan mengelola seluruh aset dan bisnis secara tersentralisasi.

2.t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Since Decree of Minister of Communication and Informatics and ceased the utilization of the radio frequency band for Implementation of Local Fixed Network Packet Switched using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband, the Group not present separated operating segment information and managed all assets and business in a centralized basis.

2.u. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculationg diluted earning per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.v. Investment in Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi.

2.w. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

2.w. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2.x. Sources of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgement

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group's. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the financial statement position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, Management's judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset
Takberwujud**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Grup melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap dan aset takberwujud apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Amandemen 2017) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 22.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

**Estimated Useful Lives of Property and
Equipment and Intangible Assets**

Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Group reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause Group's to impair or write-off the property and equipment and intangible assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying value of property and equipment is presented in Note 9.

Changes in estimated useful life of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Amandment 2017), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Post-employment Benefit

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities. Information on assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 22.

Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period, that is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai goodwill, manajemen Grup melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil goodwill. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas goodwill. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai goodwill yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi mengenai pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 17.c dan 17.d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan subscribers, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Informasi mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 17.e

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Information on income tax is disclosed in Notes 17.c and 17.d.

Deferred Tax Asset

Deferred tax asset are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation.

Information on deferred tax asset is disclosed in Note 17.e.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pengukuran Nilai Wajar dan Penilaian

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi selama tersedia. Ketika Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai dari pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Fair Value Measurement and Valuation

In estimating the fair value of an asset or liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 input are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Kas	<u>234</u>	<u>215</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk	15,343	14,732	PT Bank Nationalnobu Tbk
Dolar AS :			US Dollars:
PT Bank Nationalnobu Tbk	23	26	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41,826	57,392	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Deutsche Bank AG	19,340	--	Deutsche Bank AG
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,175	388	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,404	1,396	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1.000)	706	946	Others (Each Below Rp1,000)
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,533	1,022	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1.000)	130	436	Others (Each Below Rp1,000)
Jumlah bank	<u>87,480</u>	<u>76,338</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related party (Note 29)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,000	--	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>6,000</u>	<u>--</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>93,714</u>	<u>76,553</u>	Total

Deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan, memperoleh bunga dengan tingkat bunga kontraktual tahunan antara 5,75% pada tanggal 31 Desember 2020.

Time deposits with 1 month period, earned interest at annual contractual rates ranging from 5.75% as of December 31, 2020.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Pihak ketiga	153,730	186,561	Third parties
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(132,283)	(111,521)	Provision for impairment of trade receivables
Neto - Pihak ketiga	21,447	75,040	Third parties - Net
Pihak berelasi	15,148	17,264	Related parties
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(10,601)	--	Provision for impairment of trade receivables
Neto - Pihak berelasi (Catatan 29)	4,547	17,264	Related parties - Net (Note 29)
Neto	<u>25,994</u>	<u>92,304</u>	Net

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Rupiah	168,878	203,009	Rupiah
Dolar AS	--	816	US Dollars
Jumlah	168,878	203,825	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(142,884)	(111,521)	Provision for impairment of trade receivables
Neto	25,994	92,304	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Kurang dari 31 hari	6,781	15,412	Less than 31 days
31 - 60 hari	2,331	4,255	31 - 60 days
61 - 90 hari	2,667	3,087	61 - 90 days
Di atas 90 hari	157,099	181,071	More than 90 days
Jumlah	168,878	203,825	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(142,884)	(111,521)	Provision for impairment of trade receivables
Neto	25,994	92,304	Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in provision for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Saldo pada awal tahun	111,521	118,840	Beginning Balance
Dampak Penerapan Awal PSAK 71	33,136	--	Impact on Initial Implementation of PSAK 71
Penyisihan pada tahun berjalan	20,398	618	Provision during the year
Penghapusan pada tahun berjalan	(22,171)	(7,937)	Written-off during the year
Saldo pada akhir tahun	142,884	111,521	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectability of individual receivables, the management of the Group's believe that provision for impairment of trade receivables are adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang dan fasilitas anjak piutang yang diperoleh oleh entitas - entitas anak Perusahaan (Catatan 15 dan 31.b).

Certain trade receivables are used as collateral for long-term loan and factoring facility obtained by the subsidiaries of the Company (Notes 15 and 31.b).

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan lancar lainnya terdiri atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp2.675.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset keuangan lancar lainnya terutama terdiri atas deposit pelunasan utang bank sebesar Rp139.010 (Catatan 15).

5. Other Current Financial Assets

As of December 31, 2020, other current financial assets consist of other receivables to third parties amounting to Rp2,675.

As of December 31, 2019, other current financial assets mainly consist of deposit for repayment of bank loan amounting to Rp139,010 (Note 15).

6. Persediaan

6. Inventories

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Perangkat Komunikasi	88,953	88,953	Communication Devices
Lainnya	5,047	5,047	Others
Jumlah	94,000	94,000	Total
Penurunan Nilai Persediaan	(94,000)	(84,612)	Provision for Impairment of Inventory
Jumlah - Neto	--	9,388	Total - Net

Perubahan penyisihan dan pembalikan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in provision and reversal for impairment of inventory are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Saldo pada awal tahun	84,612	82,223	Beginning Balance
Penyisihan	9,388	9,388	Provision
Pembalikan Penyisihan	--	(6,999)	Reversal of provision
Saldo pada akhir tahun	94,000	84,612	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai aset tersebut.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover loss on the impairment of the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As at December 31, 2020 and 2019, there are no inventories used as collateral.

7. Biaya Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Sewa	4,973	5,582	Rent
Lain-lain	2,955	4,398	Others
Jumlah	7,928	9,980	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

8. Investment in Associates

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT Link Net Tbk	29.04%	5,608,693	28.16%	5,478,078	PT Link Net Tbk
PT Bina Mahasiswa Indonesia	35.00%	--	35.00%	--	PT Bina Mahasiswa Indonesia
PT Indonesia Media Televisi	23.84%	--	23.84%	--	PT Indonesia Media Televisi
Jumlah		5,608,693		5,478,078	Total

PT Link Net Tbk (LN)

Pada bulan Juni 2014, LN melakukan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran umum perdana saham. Dalam penawaran umum saham perdana tersebut, LN menawarkan sejumlah 304.265.000 saham milik Perusahaan di LN. Pada saat yang sama, Asia Link Dewa Pte Ltd melakukan pembelian sejumlah 458.248.814 saham milik Perusahaan di LN. Atas penawaran umum saham perdana dan pembelian saham tersebut, Perusahaan mengalami penurunan kepemilikan saham di LN dari 66,06% menjadi 41%.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, RUPSLB Perusahaan telah menyetujui antara lain rencana penjualan saham milik Perusahaan dalam LN (divestasi) melalui pelaksanaan rencana *private placement* yang akan dilaksanakan di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sejumlah kurang lebih 11% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam LN, yang akan dilakukan melalui penjualan kurang lebih 7,45% dari total saham dalam LN berdasarkan *Underwriting Agreement* tertanggal 24 Oktober 2014 dan melalui pemberian hak opsi untuk membeli kurang lebih 3,55% dari total saham dalam LN kepada Credit Suisse (Singapore) Ltd. Transaksi penjualan saham Perusahaan dalam LN sebanyak 226.677.000 lembar saham telah selesai pada tanggal 3 November 2014 dengan nilai penjualan sebesar Rp1.360.062. Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp1.235.300. Atas penjualan tersebut Perusahaan tidak lagi melakukan konsolidasi atas laporan keuangan LN sehingga kepemilikan saham Perusahaan di LN menjadi 33,82% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan melakukan transaksi penjualan saham Perusahaan dalam LN sebanyak 230.109.900 lembar saham dengan nilai penjualan sebesar Rp1.047.000.

PT Link Net Tbk (LN)

In June 2014, LN listed its shares in Indonesia Stock Exchange and conduct initial public offering (IPO). In the IPO, LN offered 304,265,000 shares of the Company in LN. On the same time, Asia Link Dewa Pte Ltd purchase 458,248,814 shares of the Company in LN. Upon the IPO and purchase of shares, the Company's shares ownership in LN declined from 66.06% to 41%.

On October 29, 2014, the General Meeting of Shareholders Extraordinary of the Company has approved the plan to sell the Company's shares in the LN (divestment) through a private placement, that will be executed within or outside the territory of the Republic of Indonesia, a number of more or less 11% of the total issued shares and paid in LN, which will be done through the sale of approximately 7.45% of the total shares in the LN based Underwriting Agreement dated October 24, 2014 and through the provision of an option to purchase approximately 3.55% of the total shares in the LN to Credit Suisse (Singapore) Ltd. Transactions sale of shares of the Company in the LN of 226,677,000 shares was completed on November 3, 2014 with selling value amounting to Rp1,360,062. From this transaction, the Company has recorded gain on sale of shares amounting to Rp1,235,300. After the sale, the Company has not consolidated the financial statements of LN, thus ownership Company in LN became 33.82% and recorded as investments in associates.

On May 18, 2018, the Company had transactions sale of shares of the Company in the LN of 230,109,900 shares with selling value amounting to Rp1,047,000.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatat bagian laba dari asosiasi LN masing-masing sebesar Rp273.471 dan Rp248.598 dan pembagian dividen masing-masing sebesar Rp142.856 dan Rp185.681.

Investasi LN digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Harga publikasian LN per lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing – masing adalah Rp2.410 dan Rp3.688 (dalam rupiah penuh).

PT Bina Mahasiswa Indonesia (BMI)

Pada bulan September 2012, GIAT, Entitas Anak, telah menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak atas Saham untuk pembelian saham sebesar 45% saham dalam BMI.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Hasan, S.H., notaris di Jakarta, BMI telah menerbitkan saham baru sebesar 1.428.000 saham. Atas peningkatan tersebut, GIAT melepaskan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru BMI, sehingga kepemilikan saham GIAT di BMI terdilusi menjadi 35%.

PT Indonesia Media Televisi (IMTV)

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 100, tertanggal 22 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, atas Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 22 Juni 2016 yang dibuat di bawah tangan, GREAT, Entitas Anak, telah melakukan pembelian saham dalam IMTV sebanyak 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) lembar saham dari PT Multipolar Multimedia Prima, pihak berelasi, senilai Rp4.000.

Sejak pembelian saham tersebut sampai beberapa tahun terakhir terdapat beberapa perubahan dan penambahan modal ke dalam IMTV, sehingga per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan GREAT di IMTV adalah 23.84%.

Pada tanggal 2 September 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 166/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt. Pusat, IMTV telah dinyatakan pailit.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company has recorded portion of gain from associate LN amounting to Rp273,471 and Rp248,598, respectively and dividend distribution amounting to Rp142,856 and Rp185,681, respectively.

Investment in LN used as collateral for long-term credit facility obtained by Group (Note 15).

The quoted market price per share of LN as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp2,410 and Rp3,688, respectively (in full Rupiah).

PT Bina Mahasiswa Indonesia (BMI)

In September 2012, GIAT, a Subsidiary had signed the Share Transfer Agreement in regards to the purchase of 45% shares in BMI.

Based on Deed No. 9 dated January 23, 2017 made before Zulkifli Hasan, S.H., notary in Jakarta, BMI has issued new shares of 1,428,000 shares. In relation to such issuance of new shares, GIAT has released its rights to subscribe BMI's new shares, therefore the ownership of GIAT's shares in BMI has diluted into 35%.

PT Indonesia Media Televisi (IMTV)

Based on Deposit Deed No. 100, dated June 22, 2016, made before Charles Hermawan, S.H., Notary in Tangerang, upon the Agreement of Sale and Purchase of Shares, dated June 22, 2016, drawn up privately, GREAT, a Subsidiary, has purchased the shares in IMTV in the amount of 1,050,000,000 (one billion and fifty million) shares from PT Multipolar Multimedia Prima, a related party, amounting to Rp4,000.

Since the purchase and up to few years later there have been several changes and additions of capital to IMTV, so that as of December 31, 2020 and 2019, the Company's ownership interest in IMTV is 23.84%.

On September 2, 2020, based on Commercial Court of Central Jakarta District Court Decision Number 166/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt. Pusat, IMTV has been declared bankrupt.

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Saldo pada awal tahun	5,478,078	5,415,161	Beginning Balance
Penambahan	--	154,875	Addition
Pengurangan	--	(154,875)	Deduction
Bagian keuntungan	273,471	248,598	Share of Profit
Dividen	(142,856)	(185,681)	Dividend
Nilai tercatat bersih	5,608,693	5,478,078	Net carrying value

Ringkasan informasi pada entitas-entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of financial information of the associates is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Aset lancar	777,255	913,292	Current assets
Aset tidak lancar	7,145,677	5,936,015	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3,448,427	2,098,766	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	361,989	586,637	Non-current liabilities
Pendapatan usaha	4,063,623	3,811,490	Revenues
Laba tahun berjalan	924,019	871,641	Net income for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	17,732	(5,783)	Other comprehensive income (loss)
Laba komprehensif tahun berjalan	941,751	865,858	Comprehensive income for the year

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Eliminasi Akumulasi Depresiasi/ Elimination Accumulated Depreciation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	3,774	--	--	1,467	--	Landrights
Bangunan	120,119	--	--	4,825	--	Building
Renovasi	28,225	--	--	--	--	Leasehold Improvement
Perabotan	12,876	--	--	--	--	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	726,373	--	2,789	9,077	16,766	Office Equipment
Kendaraan	2,463	--	--	125	--	Vehicles
Jaringan Distribusi	22,486	--	--	--	--	Distribution Network
Peralatan BTS	47,141	--	--	--	(47,141)	BTS Equipment
Sub Jumlah	963,457	--	2,789	15,494	(30,375)	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	47,506	--	--	--	(16,766)	Assets under Finance Lease
	1,010,963	--	2,789	15,494	(47,141)	
Aset Dalam Penyelesaian	1,479	--	--	--	--	Construction in Progress
Aset Hak Guna	--	--	352	--	--	Right of Use Assets
Jumlah	1,012,442	--	3,141	15,494	(47,141)	Total

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Eliminasi Akumulasi Depresiasi/ Elimination Accumulated Depreciation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyisihan Penurunan							Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	70,542	--	7,678	4,825	--	73,395	Building	
Renovasi	25,528	--	498	--	--	26,026	Leasehold Improvement	
Perabotan	11,702	--	176	--	--	11,878	Furniture and Fixtures	
Peralatan Kantor	352,326	--	36,586	7,751	15,420	396,581	Office Equipment	
Kendaraan	1,782	--	114	29	--	1,867	Vehicles	
Jaringan Distribusi	17,224	--	1,512	--	--	18,736	Distribution Network	
Sub Jumlah	479,104	--	46,564	12,605	15,420	528,483	Sub Total	
Aset Sewa Pembiayaan	44,936	--	1,224	--	(15,420)	30,740	Assets under Finance Lease	
Jumlah	524,040	--	47,788	12,605	--	559,223	Total	
Penyisihan Penurunan							Allowance For Impairment of	
Nilai Aset Tetap							Property and Equipment	
Renovasi	1,858	--	--	--	--	1,858	Leasehold Improvement	
Peralatan Kantor	240,077	--	--	--	--	240,077	Office Equipment	
Jumlah	241,935	--	--	--	--	241,935	Total	
Nilai Tercatat	246,467					151,790	Carrying Value	

31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Eliminasi Akumulasi Depresiasi/ Elimination Accumulated Depreciation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Ownership	
Hak Atas Tanah	3,774	--	--	--	--	3,774	Landrights	
Bangunan	121,416	--	--	5,297	4,000	120,119	Building	
Renovasi	28,160	--	65	--	--	28,225	Leasehold Improvement	
Perabotan	12,871	--	--	--	5	12,876	Furniture and Fixtures	
Peralatan Kantor	708,831	--	18,377	1,055	220	726,373	Office Equipment	
Kendaraan	2,113	--	350	--	--	2,463	Vehicles	
Jaringan Distribusi	32,523	--	--	--	(10,037)	22,486	Distribution Network	
Peralatan BTS	525,697	157,736	--	12,031	(308,789)	47,141	BTS Equipment	
Sub Jumlah	1,435,385	157,736	18,792	18,383	(314,601)	963,457	Sub Total	
Aset Sewa Pembiayaan	87,253	--	--	--	(39,747)	47,506	Assets under Finance Lease	
Aset Dalam Penyelesaian	1,522,637	157,736	18,792	18,383	(354,348)	1,010,963	Construction in Progress	
Jumlah	1,524,342	157,736	18,792	18,383	(354,573)	1,012,442	Total	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Bangunan	64,502	--	7,121	2,364	1,283	70,542	Building	
Renovasi	25,004	--	524	--	--	25,528	Leasehold Improvement	
Perabotan	11,360	--	342	--	--	11,702	Furniture and Fixtures	
Peralatan Kantor	314,264	--	38,883	821	--	352,326	Office Equipment	
Kendaraan	1,613	--	169	--	--	1,782	Vehicles	
Jaringan Distribusi	15,044	--	2,180	--	--	17,224	Distribution Network	
Peralatan BTS	--	117,538	117,908	601	231	--	BTS Equipment	
Sub Jumlah	431,788	117,538	167,127	3,786	1,514	479,104	Sub Total	
Aset Sewa Pembiayaan	43,923	--	2,527	--	(1,514)	44,936	Assets under Finance Lease	
Jumlah	475,711	117,538	169,654	3,786	--	524,040	Total	
Akumulasi Penyisihan Penurunan							Allowance For Impairment of	
Nilai Aset Tetap							Property and Equipment	
Renovasi	1,858	--	--	--	--	1,858	Leasehold Improvement	
Peralatan Kantor	240,077	--	--	--	--	240,077	Office Equipment	
Peralatan BTS	40,198	40,198	44,857	--	(44,857)	--	BTS Equipment	
Jumlah	282,133	40,198	44,857	--	(44,857)	241,935	Total	
Nilai Tercatat	766,498					246,467	Carrying Value	

*) Termasuk reklasifikasi peralatan BTS ke Aset Lain-lain

*) Including reclassification BTS Equipment to Other Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, peralatan BTS yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah dinilai oleh KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan (FAST), penilai independen, dalam laporannya bertanggal 1 April 2021. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan biaya.

As of December 31, 2020, BTS equipments recorded at revaluation value amounts has been revalued by KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo and Partners (FAST), an independent appraisal, in its reports dated April 1, 2021. The basis for appraisal is the market value using the cost approach.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019, peralatan BTS yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah dinilai oleh KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan (FAST), penilai independen, dalam laporannya bertanggal 1 April 2020. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan biaya.

As of December 31, 2019, BTS equipments recorded at revaluation value amounts has been revalued by KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo and Partners (FAST), an independent appraisal, in reports dated April 1, 2020. The basis for appraisal is the market value using the cost approach.

Penyusutan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp47.788 dan Rp169.654 untuk tahun 2020 dan 2019.

Depreciation expense that was charged to current year operations amounted to Rp47,788 and Rp169,654 for year 2020 and 2019, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp378.672 dan Rp 347.963.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp378,672 and Rp347,963, respectively.

Head-end electronics, bangunan dan peralatan lain Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko usaha kepada PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) masing-masing sebesar Rp138.141 dan Rp136.794 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Group's head-end electronics, building and other equipment are covered by insurance against terrorism and sabotage risk to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) amounted to Rp138,141 and 136,794 as of December 31, 2020 and 2019.

Grup mencatat keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Group recorded gain (loss) on disposal of property, plant and equipment, as follows:

	2020	2019	
Harga Jual	33,429	27,045	Proceeds
Nilai Buku	(2,889)	(14,597)	Net Book Value
Keuntungan Atas Penjualan			Gain on Sale of Property,
Aset Tetap	30,540	12,448	Plant and Equipment

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Group mereklasifikasi peralatan BTS masing - masing sebesar Rp47.141 dan Rp309.716 ke aset lainnya (Catatan 12) sehubungan dengan rencana penjualan aset tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group reclassified BTS equipment amounting to Rp47,141 and Rp309,716, respectively, to other assets (Note 12) in connection with the plan to sale the assets.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 berupa peralatan kantor yang masih dalam penyelesaian sebesar Rp1.479, dengan persentase penyelesaian mencapai 99% dan estimasi penyelesaian pekerjaan terakhir akan selesai pada tahun 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Construction in progress on December 31, 2020 in the form of buildings, building renovations, office furniture, fixtures, and equipment that are still under construction amounted to Rp1,479, with percentage of completion was 99% and the estimated completion of the final project will be completed in 2021. Management believes that there are no obstacles in the completion of the assets.

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai.

Based on the review at the end of years, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of property and equipment is adequate to cover possible losses due to impairment.

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 14 dan 15).

Certain property and equipment are used as collateral for long-term credit facility obtained by Group (Notes 14 and 15).

10. Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang

10. Long Term Prepayment

Akun ini merupakan biaya dibayar di muka atas langganan jasa sistem komunikasi dan langganan jasa penggunaan *dark fiber optic cores*. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat biaya dibayar di muka jangka panjang masing-masing sebesar Rp20.274 dan Rp25.240.

This account represents long-term prepayment for a communication system and subscription services using dark fiber optic cores. As of December 31, 2020 and 2019, balance of long term prepayment are amounting to Rp20,274 and Rp25,240, respectively.

11. Uang Muka

11. Advances

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Pembelian Material	37,891	37,418	Purchase of Materials
Peralatan Elektronik	5,022	3,800	Electronic Equipments
Instalasi dan Konstruksi	29	361	Installation and Construction
Lain-lain	2,011	5,995	Others
Jumlah	44,953	47,574	Total

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-Current Assets

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terutama terdiri atas peralatan BTS masing-masing sebesar Rp283.034 dan Rp309.716 (Catatan 9).

As of December 31, 2020 and 2019, this account mainly consist of BTS equipment amounting to Rp283,034 and Rp309,716, respectively (Note 9).

Perubahan atas saldo peralatan BTS adalah sebagai berikut:

The changes in balance of BTS equipment are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Saldo Peralatan BTS pada awal tahun	309,716	--	Balance of BTS Equipment at the beginning of year
Reklasifikasi Aset Tetap	47,141	309,716	Reclassification from Property and Equipment
Penurunan Nilai	(73,823)	--	Impairment
Jumlah - Neto	283,034	309,716	Total - Net

Perubahan penyisihan penurunan peralatan BTS adalah sebagai berikut:

The changes in provision for impairment in BTS equipment are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Saldo pada awal tahun	--	--	At the beginning of year
Penambahan	73,823	--	Addition
Saldo pada akhir tahun	73,823	--	At end of year

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

13. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-Current Financial Assets

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Dana yang dibatasi Penggunaannya (Catatan 15)	62,814	107,779	Restricted Fund (Note 15)
Uang Jaminan	4,285	10,102	Refundable Deposit
Investasi pada FVTOCI:			Investment in FVTOCI:
PT Multipolar Technology Tbk (Catatan 29)	97,093	61,264	PT Multipolar Technology Tbk (Note 29)
PT Jakarta Marcapada Media	5,000	5,000	PT Jakarta Marcapada Media
Jumlah	169,192	184,145	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 17 November 2008 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli dan menerima penyerahan dari PT Spektrum Duta Corporasi, pihak ketiga, sebanyak 3.334 saham dengan nominal sebesar Rp1 yang merupakan 12,5% dari jumlah saham yang dikeluarkan dalam PT Jakarta Marcapada Media, dengan harga Rp5.000.

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 17, 2008 by Notary Lindasari Bachroem, S.H., Notary in Jakarta, the Company has purchased and accepted 3,334 shares from PT Spektrum Duta Corporasi, third party, with par value of Rp1 per share which represents 12.5% from total shares of PT Jakarta Marcapada Media with amounting to Rp5,000.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Multipolar Technology Tbk sebanyak 91.750.000 lembar. Pembelian saham tersebut dilakukan dengan pembelian saham dari publik melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

On October 31, 2014, the Company purchased shares of PT Multipolar Technology Tbk of 91,750,000 shares. The purchase of these shares by purchase of shares from the public through the trading mechanism in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Multipolar Technology Tbk sebanyak 45.000.000 lembar.

On May 2, 2018, the Company purchased shares of PT Multipolar Technology Tbk of 45,000,000 shares.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar Rp35.829 dan (Rp63.862) dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the unrealized gain (loss) on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted Rp35,829 and (Rp63,862), respectively, is recorded as part of other comprehensive income.

14. Pinjaman Jangka Pendek

14. Short-Term Loan

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150,000	--	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,773	205,649	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	160,000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Jumlah	153,773	365,649	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank CIMB Niaga dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000 dengan suku bunga 12,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

Pada tanggal 13 Oktober 2020, Perusahaan telah melunasi pinjaman pada CIMB Niaga sebesar Rp205.000.

Pada tanggal 13 Juli 2018, KMII, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank CIMB Niaga untuk pembiayaan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp4.250 dengan suku bunga 14,5% per tahun.

Pada bulan April 2020, fasilitas pinjaman KMII, entitas anak, di Bank CIMB Niaga telah diperpanjang hingga 1(satu) tahun.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, besarnya pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp3.773 dan Rp649.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank Capital)

Pada bulan Maret 2017, PWU, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *acceptance money market* dari Bank Capital sebesar Rp160.000 dengan suku bunga 13% untuk periode 3 bulan dan dapat diperpanjang.

Pada bulan April 2019, fasilitas pinjaman PWU, entitas anak, di Bank Capital Indonesia telah diperpanjang hingga 1(satu) tahun.

Pada tanggal 30 Januari 2020, PWU (entitas anak) telah melunasi fasilitas pinjaman *acceptance money market* dari Bank Capital sebesar Rp160.000.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Pada bulan Juni dan Juli 2020, PWU, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6% untuk periode 12 bulan dan dapat diperpanjang.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

On December 11, 2019, the Company obtained a loan facility from Bank CIMB Niaga with a maximum amount of Rp300,000 bears an interest at 12.5% per annum and mature on October 31, 2020. The credit facility obtained are guaranteed with property and equipment (Note 9).

On October 13, 2020, the Company has repaid the loan from CIMB Niaga amounting Rp205,000.

On July 13, 2018, KMII, a subsidiary, obtained an overdraft facility from Bank CIMB Niaga for working capital financing with a maximum amount of Rp4,250 bears an interest at 14.5% per annum.

On April 2020, the loan facility of KMII, a subsidiary, has been extended for 1(one) year by Bank CIMB Niaga.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan amounted to Rp3,773 and Rp649, respectively.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (Bank Capital)

In March 2017, PWU, a subsidiary, obtained an acceptance money market loan facility from Bank Capital amounting to Rp160,000 bears an interest at 13% for 3 months periods and extendable.

On April 2019, the loan facility of PWU, a subsidiary, has been extended for 1(one) year by Bank Capital Indonesia.

On January 30, 2020, PWU (a subsidiary) has repaid the money market acceptance loan facility from Bank Capital amounting to Rp160,000.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

In June and July 2020, PWU, a subsidiary, obtained a loan facility from Bank Mayapada amounting to Rp150,000 bears an interest at 6% for 12 months periods and extendable.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**15. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**15. Long-Term Borrowing from Banks and
Other Financial Institutions**

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Deutsche Bank AG, Singapore	1,166,990	1,417,903	Deutsche Bank AG, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	392,214	473,393	PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Bank Berhad, Labuan	218,628	--	CIMB Bank Berhad, Labuan
Raiffeisen Bank International AG, Malaysia	--	643,759	Raiffeisen Bank International AG, Malaysia
Jumlah	1,777,832	2,535,055	Total
Biaya Provisi yang belum diamortisasi	(9,066)	(29,342)	Unamortized Provision Fee
Jumlah	1,768,766	2,505,713	Total
Bagian Lancar:			Current Portion:
Deutsche Bank AG, Singapore	1,166,990	--	Deutsche Bank AG, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	148,714	81,214	PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Bank Berhad, Labuan	17,490	--	CIMB Bank Berhad, Labuan
Raiffeisen Bank International AG, Malaysia	--	643,759	Raiffeisen Bank International AG, Malaysia
Jumlah	1,333,194	724,973	Total
Bagian Jangka Panjang	435,572	1,780,740	Non-Current Portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada bulan Desember 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.149 tanggal 23 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Audrey Wardhani, S.H., M.Kn., sebagai notaris pengganti dari Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, PT I, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bank CIMB Niaga maksimum sebesar Rp600.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dan 10% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 24, 20% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 30 serta sisanya pada bulan ke 36 dari tanggal perjanjian kredit. Suku bunga yang berlaku untuk fasilitas tersebut adalah sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 9).

Pada tanggal 26 Juli 2017, PT I, entitas anak dan Bank CIMB Niaga menandatangani perubahan terhadap Akta Perjanjian Kredit No. 149 yang dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, untuk melakukan restrukturisasi terhadap sisa pinjaman sebesar Rp540.000, sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada Juni 2023.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan Akta Novasi dan Penegasan Perjanjian Kredit No. 10 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerima pengalihan kewajiban dari PT I sebagai Debitur terhadap Bank CIMB Niaga. Suku bunga yang berlaku saat ini adalah 11,75% per tahun. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, besarnya pinjaman yang terutang sebesar Rp391.500 dan Rp472.500.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In December 2014, based on Loan Agreement Deed No. 149 dated December 23, 2014 were made before Audrey Wardhani, S.H., M.Kn., as a substitute notary of Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, PT I, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bank CIMB Niaga, a maximum of Rp600,000. The loan period is 36 months and 10% of the total loan will mature in 24 months, 20% of the total loan will mature in 30 months and the remaining month to 36 month from the date of the credit agreement. The interest rate of the facility is at 12.5% per annum. The credit facility obtained are guaranteed with property and equipment (Note 9).

On July 26, 2017, PT I, a subsidiary and Bank CIMB Niaga signed the amendment to the Deed of Credit Agreement No. 149 made by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, to restructure the remaining loan amounting to Rp540,000, thereby the maturity of the loan would be on June 2023.

On August 15, 2018, based on Deed of Novation and Restatement of Loan Agreement No. 10 made before Unita Christina Winata, S.H., notary in Jakarta, the Company accept the transfer of obligations from PT I as a Debtor to Bank CIMB Niaga. The current interest rate is 11.75% per annum. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan amounted to Rp391,500 and Rp472,500.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 13 Juli 2018, KMII, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.500 dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 April 2024. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, besarnya pinjaman yang terutang sebesar Rp714 dan Rp893.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, *Debt Service Reserve Account*.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang diisyaratkan.

CIMB Bank Berhad, Labuan

Pada tanggal 28 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank Berhad, Labuan dengan jumlah maksimum sebesar USD15.500 dengan suku bunga 6.00% + LIBOR 3 bulan per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2022.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, rasio nilai bersih dan rasio pinjaman terhadap nilai jaminan.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang diisyaratkan.

Raiffeisen Bank International AG (RBI)

Pada bulan Mei 2014, PT I, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari RBI cabang Labuan, Malaysia sebesar USD50.000 dengan opsi untuk meningkatkan jumlah fasilitas menjadi USD100.000. Suku bunga pinjaman adalah maksimal 3 bulan LIBOR+0,5% premi +3% per tahun. Periode pinjaman adalah 36 bulan dan 10% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 24, 20% dari total pinjaman jatuh tempo pada bulan ke 30 serta sisanya pada bulan ke 36 dari tanggal perjanjian kredit. Fasilitas pinjaman ini diperoleh untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman ini memiliki jaminan berupa piutang usaha (Catatan 4), aset tetap (Catatan 9) serta penjaminan dari MMM dan Prosper International Limited.

Pada bulan April 2019, Perusahaan menyepakati untuk menerima pengalihan hak tagih RBI terhadap PT I, Entitas Anak.

Pengalihan hak tagih tersebut akan efektif setelah seluruh pembayaran atas nilai pengalihan telah dilunasi oleh Perusahaan sebesar USD17,500. Pada tanggal 30 September 2020, hak tagih tersebut telah efektif beralih kepada Perusahaan.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

On July 13, 2018, KMII, a subsidiary, obtained an investment loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum amount of Rp1,500 and will mature on April 13, 2024. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan amounted to Rp714 and Rp893.

The Company is required to comply with certain financial ratio, such as, Debt Service Reserve Account.

The Company has complied with the covenant as required.

CIMB Bank Berhad, Labuan

On September 28, 2020, the Company obtained a loan facility from CIMB Bank Berhad with a maximum amount of USD15,500 bears an interest at 6.00% + LIBOR 3 month per annum and will mature on October 13, 2022.

The Company is required to comply with certain financial ratios, such as, net worth ratio and loan to value of collateral ratio.

The Company has complied with the covenant as required.

Raiffeisen Bank International AG (RBI)

In May 2014, PT I, a subsidiary, obtained a loan facility from RBI branch of Labuan, Malaysia amounted to USD50,000 with an option to increase the number of facilities be USD100,000. The lending rate is a maximum of 3 months LIBOR+0.5% premium + 3% per year. The loan period is 36 months and 10% of the total loan will mature in 24 months, 20% of the total loan maturing in 30 months and the remaining on the 36 month from the date of the credit agreement. This loan facility was obtained for working capital and has collaterals in the form of trade receivables (Note 4), property and equipment (Note 9) as well as corporate guarantees from MMM and Prosper International Limited.

On April 2019, the Company had agreed to accept the transfer of right RBI to PT I, a subsidiary. The transfer of right to the Company has been effective.

The transfer of rights will be effective after the Company will have fully paid the transfer value amounting to USD17,500. As of September 30, 2020 the amount that had been, the transfer of right to the Company has been effective.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, besarnya pinjaman yang terutang sebesar nihil dan USD46.310.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan amounted to nil and USD46,310.

Deutsche Bank AG, Singapore Branch

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman untuk tujuan *refinancing* dan modal kerja. Jumlah fasilitas yang diterima adalah sebesar USD107.500 yang berlaku selama 2 (dua) tahun dengan suku bunga 3 bulan LIBOR + 6,25% per tahun. Pembayaran pokok dilakukan pada akhir jatuh tempo. Atas fasilitas ini Perusahaan memberikan jaminan antara lain berupa saham yang dimiliki oleh Perusahaan di entitas asosiasi (Catatan 8).

Deutsche Bank AG, Singapore Branch

In June 2019, the Company obtained loan facility for loan refinancing and working capital. The amount of facility is up to USD107,500 for 2 (two) years with an interest rate of 3 months LIBOR + 6.25% per annum. Repayment is scheduled on maturity date. This loan facility is secured among others by the Company's certain shares at its associate (Note 8).

Atas fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menyediakan dana dari dalam rekening cadangan pembayaran utang yang digunakan sebagai cadangan pembayaran (Catatan 13).

Under the loan facility, the Company should provide a fund in debt service reserve account that will be used as a reserve against payment for this loan facility (Note 13).

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan melakukan realisasi penarikan pinjaman sebesar USD61.000 yang digunakan untuk melunasi semua sisa pinjaman di Credit Suisse AG, Singapore dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

In June 2019, the Company realized a loan drawdown amounting to USD61,000 which was used to pay off all remaining loans at Credit Suisse AG, Singapore and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan melakukan realisasi penarikan pinjaman sebesar USD41.000.

In July 2019, the Company realized a loan drawdown amounting to USD41,000.

Pada bulan April 2020, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian dari fasilitas pinjaman Deutsche Bank AG, Singapore Branch beserta bunganya sebesar USD14.264.

In April 2020, the Company made a partial payment loan facility and its interest from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 14,264.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian dari fasilitas pinjaman Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD5.000.

In July 2020, the Company made a partial payment loan facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD5,000.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, rasio *leverage* dan rasio jumlah utang.

The Company is required to comply with certain financial ratios, such as, leverage ratio and financial indebtedness ratio.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang diisyaratkan.

The Company has complied with the covenant as required.

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Pihak ketiga	1,955,662	1,980,890	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	242,195	239,856	Related parties (Note 29)
Jumlah	2,197,857	2,220,746	Total

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are
as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Rupiah	1,890,105	1,913,373	Rupiah
Dolar AS	307,752	307,373	US Dollars
Jumlah	2,197,857	2,220,746	Total

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1,422	4,431	Value Added Taxes
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	734	726	Article 4 (2)
Pasal 23	--	3,532	Article 23
Pasal 25	--	21	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	1,218	1,204	Value Added Taxes
Jumlah	3,374	9,914	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	234	316	Article 21
Pasal 23	384	6	Article 23
Pasal 26	2,286	--	Article 26
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	290	47	Article 4 (2)
Pasal 21	14,178	10,915	Article 21
Pasal 23	555	693	Article 23
Pasal 26	95	100	Article 26
Pasal 29	161	--	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	11,855	11,777	Value Added Taxes
Jumlah	30,038	23,854	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2020	2019
Beban Pajak Kini		
Entitas Anak	--	--
Sub Jumlah	--	--
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		
Perusahaan	(23,905)	--
Entitas Anak	(1,586)	(14,975)
Sub Jumlah	(25,491)	(14,975)
Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(25,491)	(14,975)

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current Tax Expense
Subsidiaries
Sub-Total
Deferred Tax (Expense) Benefit
The Company
Subsidiaries
Sub-Total
Tax Benefit (Expense) - Net

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

Reconciliation between loss before estimated tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	2020	2019	
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan			Profit (Loss) before Income Tax Expense According to Consolidated Statement of Profit or Loss
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4,013	(241,021)	and Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(166,500)	36,971	Profit (Loss) before Income Tax Expense of Consolidated Subsidiaries
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	170,513	(277,992)	Profit (Loss) before Income Tax Expense Attributable to the Company
Beda Waktu:			Timing Differences:
Imbalan Kerja	(4,823)	(5,348)	Employee Benefits
Penyusutan Aset			Depreciation of Assets under Finance Lease
Sewa Pembiayaan	--	231	Allocation of License Fee in Fiscal
Alokasi Biaya Perizinan secara fiskal	--	10,530	Depreciation of Property and Equipment
Penyusutan Aset Tetap	--	(750)	
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Beban dan Denda Pajak	22,934	1,244	Tax Expenses and Penalties
Sewa	337	267	Rental
Listrik, Air dan Telepon	200	8	Electricity, Water and Telephone
Jamuan	12	21	Entertainment
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(805)	(224)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Penurunan Nilai Aset Tetap	9,252	35,255	Impairment of Property and Equipment
Pendapatan Sewa Aset Tetap	(15,382)	(14,798)	Rental income of Property and Equipment
Laba Penjualan Aset Tetap	(29,202)	(7,784)	Gain on sale of Property and Equipment
Lain-lain	(24,546)	25	Others
Taksiran Rugi Kena Pajak	128,490	(259,315)	Estimated Taxable Loss
Akumulasi Rugi Fiskal Awal Tahun	(1,355,941)	(1,096,626)	Tax loss carryforward Beginning of Year
Rugi Fiskal Perusahaan pada Akhir Tahun	(1,227,451)	(1,355,941)	Fiscal Loss of the Company in Ending of Year

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan badan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense and computations of the estimated corporate income tax payable of the Group as follows:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	Income Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka					Prepayment of Income Tax
Pasal 22	--	--	--	--	Article 22
Pasal 23	--	--	--	3,532	Article 23
Pasal 25	--	--	--	21	Article 25
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka	--	--	--	3,553	Total Prepayment of Income Tax
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan					Estimated Corporate Income Tax Payable
(Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	--	--	--	(3,553)	(Claim for Income Tax Refund)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net calculated by applying the applicable tax rate to consolidated loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	4,013	(241,021)	Consolidated Profit (Loss) before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku (2020: 22%; 2019: 25%)	(883)	60,255	Tax Benefit (Expense) Calculated at Applicable Tax Rate of (2020: 22%; 2019: 25%)
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap: Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final/Bukan Objek Pajak - Neto	177	56	Tax Effect for Permanent Difference: Income Subject to Final Income Tax - Net
Lain-lain - Neto	(24,785)	(75,286)	Others - Net
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(25,491)	(14,975)	Income Tax Benefit (Expense)

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or Loss *)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensensif Lainnya Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Des/ Dec 31, 2020	
Perusahaan					The Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Rugi Fiskal	338,985	(28,268)	--	310,717	Fiscal Loss
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan Menurut Akuntansi dan Pajak	(33,597)	--	--	(33,597)	Difference Between Book Value of Property and Equipment and Assets Under Finance Lease Based on Accounting and Tax
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	51,199	--	--	51,199	Provision for Doubtful Accounts
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	1,369	(1,061)	34	342	Estimated Liabilities on Employee benefits
Alokasi Biaya Perizinan secara Fiskal	2,116	--	--	2,116	Allocation of Licence Fee in Fiscal
Jumlah	360,072	(29,329)	34	330,777	Total
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Terpulihkan	(335,859)	5,424	--	(330,435)	Allowance for Unrecoverable Deferred Tax Assets
Neto	24,213	(23,905)	34	342	Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Tax Assets - Net
Perusahaan	24,213	(23,905)	34	342	The Company
Entitas Anak	7,253	4,127	337	11,717	Subsidiaries
Jumlah	31,466	(19,778)	371	12,059	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak	(8,330)	(5,713)	--	(14,043)	Subsidiaries
Jumlah	(8,330)	(5,713)	--	(14,043)	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	31 Des/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi Credited (Charged) to Profit or Loss *)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Des/ Dec 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Rugi Fiskal	274,157	64,828	--	338,985	Fiscal Loss
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan Menurut Akuntansi dan Pajak	(31,229)	(2,368)	--	(33,597)	Difference Between Book Value of Property and Equipment and Assets Under Finance Lease Based on Accounting and Tax
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	53,252	(2,053)	--	51,199	Provision for Doubtful Accounts
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	2,886	(1,338)	(179)	1,369	Estimated Liabilities on Employee benefits
Alokasi Biaya Perizinan secara Fiskal	(517)	2,633	--	2,116	Allocation of Licence Fee in Fiscal
Jumlah	298,549	61,702	(179)	360,072	Total
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Terpulihkan	(274,157)	(61,702)	--	(335,859)	Allowance for Unrecoverable Deferred Tax Assets
Neto	24,392	--	(179)	24,213	Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Tax Assets - Net
Perusahaan	24,392	--	(179)	24,213	The Company
Entitas Anak	16,298	(9,267)	222	7,253	Subsidiaries
Jumlah	40,690	(9,267)	43	31,466	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak	(2,622)	(5,708)	--	(8,330)	Subsidiaries
Jumlah	(2,622)	(5,708)	--	(8,330)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak
tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets
can be utilized in the future.

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

18. Other Current Financial Liabilities

Akun ini terutama terdiri dari utang lain-lain ke pihak
ketiga, uang jaminan pelanggan, surat sanggup dan
lainnya.

This account mainly consist of other payables to third
party, customer deposits, promissory note and
others.

Suku bunga yang berlaku untuk surat sanggup
adalah sebesar 8% per tahun, akan jatuh tempo
pada Desember 2021.

The interest rate of the promissory notes is at 8% per
annum and will mature on December 2021.

Jaminan pelanggan merupakan jaminan atas sewa.

Customer deposit are deposits on rent.

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Finance Lease Payables

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company	Jenis Aset/ Type of Assets	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	Peralatan/Equipments	--	22,623
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi/ related party, Catatan/Note 29)	Peralatan/Equipments	14,929	14,589
Jumlah/Total		14,929	37,212
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Current Maturity in One Year		99	27,283
Bagian Jangka Panjang/Long-Term Portion		14,830	9,929

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa minimum masa mendatang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The minimum rental payment in financial lease agreement as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Tahun:			Year:
2020	--	28,394	2020
2021	2,630	4,661	2021
2022	2,630	4,661	2022
2023	14,920	4,661	2023
2024	--	2,329	2024
Jumlah	20,180	44,706	Total
Dikurangi Bagian Bunga	5,251	7,494	Deducted by Interests
Neto	14,929	37,212	Net
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	99	27,283	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	14,830	9,929	Long-Term Portion

20. Beban Akruai

20. Accruals

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Sewa	30,461	29,862	Rent
Perbaikan dan Pemeliharaan	10,292	9,434	Repairs and Maintenance
Percetakan	2,190	3,114	Printing
Iklan dan Promosi	2,021	3,225	Advertising and Promotion
Bunga dan Beban Pendanaan Lainnya	--	4,568	Interest and Other Financing Charges
Perangkat Komunikasi	--	7,765	Communication Devices
Lain-lain	1,907	4,112	Others
Jumlah	46,871	62,080	Total

21. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya dan Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

21. Other Current Liabilities and Other Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya terdiri dari pendapatan diterima di muka dari pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai liabilitas jangka pendek lainnya masing-masing adalah sebesar Rp164.948 dan Rp167.339, sedangkan nilai liabilitas jangka panjang lainnya masing-masing adalah sebesar Rp232.380 dan Rp298.260.

Other current liabilities and other non-current liabilities consist of unearned revenue from third parties. As of December 31, 2020 and 2019, other current liabilities are amounting to Rp164,948 and Rp167,339, respectively, while other non-current liabilities are amounting to Rp232,380 and Rp298,260, respectively.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

22. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 yang diundangkan pada tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 28).

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Jumlah liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

22. Long-Term Employee Benefits Liabilities

Group recognizes net of allowance for termination, gratuity and compensation benefits to employees under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the profit and loss in the current year period (Note 28).

Group appointed independent actuary to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary.

Total long-term employee benefits liabilities calculated by independent actuary, with key assumptions used in are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,80% per tahun/per annum	6,85% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8% per tahun/per annum	8% per tahun/per annum	Projection of Salary Increase Rate
Tabel Mortalitas	TMI-4 Improvement	TMI-3 Improvement	Table of Mortality
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% at age 25 and reducing linearly each year up to 0% at age 45 thereafter	5% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% at age 25 and reducing linearly each year up to 0% at age 45 thereafter	Resignation Rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment liabilities recognized in consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Nilai Kini Liabilitas	43,204	54,265	Present Value of Liabilities
Beban Jasa Kini	5,841	7,020	Current Service Cost
Beban Bunga	3,571	3,536	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(7,511)	(30,261)	Payment of Employee Benefit
Penyesuaian atas Jasa Karyawan Sebelumnya	3,175	10,093	Adjustment for Past Service of Employees
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui - Neto	1,506	171	Unrecognized Actuarial (Gain) / Loss - Net
Penyesuaian Transfer Karyawan	(4,837)	(1,620)	Adjustment for Employees Transferred
Jumlah	44,949	43,204	Total

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of charges on liabilities recognized in consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Saldo Awal	43,204	54,265	Beginning Balance
Beban Jasa Kini dan Bunga	9,412	10,556	Current Service Cost and Interest Expenses
Penyesuaian atas Jasa Karyawan Sebelumnya	3,175	10,093	Adjustment for Past Service of Employees
Pembayaran Manfaat	(7,511)	(30,261)	Payment of Employee Benefit
Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,506	171	Other Comprehensive Income
Penyesuaian Transfer Karyawan	(4,837)	(1,620)	Adjustment for Employees Transferred
Jumlah	44,949	43,204	Total

Rincian beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of employee benefit expense are as follows:

	2020	2019	
Beban Jasa Kini	5,841	7,020	Current Service Cost
Beban Bunga	3,571	3,536	Interest Cost
Jumlah	9,412	10,556	Total

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond rate. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas dan Maturity Profile

Sensitivity Analysis and Maturity Profile

	31 Des/Dec 31, 2020 Rp	31 Des/Dec 31, 2019 Rp	
Kurang dari 1 Tahun	11,447	7,707	Less than 1 Year
Antara 1 dan 5 Tahun	16,424	17,757	Between 1 and 5 Years
Antara 5 dan 10 Tahun	48,654	34,336	Between 5 and 10 Years
Diatas 10 Tahun	197,721	143,392	Beyond 10 Years
Jumlah	274,246	203,192	Total

	31 Des/Dec 31, 2020 Rp	31 Des/Dec 31, 2019 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika tingkat +2%	51,711	49,528	If Rate +2%
Jika tingkat -2%	61,825	58,147	If Rate -2%

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

23. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

23. Share Capital

The composition of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Trijaya Putra Mulia	759,270,313	43.58	379,635
PT Reksa Puspita Karya	588,167,378	33.76	294,084
PT Ciptadana Capital	343,614,386	19.72	171,807
Masyarakat dengan Kepemilikan di bawah 5% / Public with Ownership below 5%	51,115,830	2.94	25,558
Jumlah / Total	1,742,167,907	100	871,084

31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Trijaya Putra Mulia	609,461,473	34.98	304,731
PT Reksa Puspita Karya	588,167,378	33.76	294,084
PT Ciptadana Capital	343,614,386	19.72	171,807
PT Inti Anugerah Pratama	149,808,840	8.60	74,904
Masyarakat dengan Kepemilikan di bawah 5% / Public with Ownership below 5%	51,115,830	2.94	25,558
Jumlah / Total	1,742,167,907	100	871,084

24. Tambahan Modal Disetor - Neto

24. Additional Paid in Capital – Net

	31 Des/ Dec 31, 2020	31 Des/ Dec 31, 2019	
Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	6,750	6,750	Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance I Premium from Exercise of Warrant
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri II	81	81	Series II
Beban Emisi Saham	(10,460)	(10,460)	Stock Issuance Costs
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(49,219)	(49,219)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak	5,125	5,125	Paid-in Capital from Tax Amnesty
Neto	(47,723)	(47,723)	Net

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

25. Pendapatan

25. Revenues

	2020	2019	
Konten dan Berita	130,847	156,252	Content and News
Infrastruktur	54,340	81,820	Infrastructure
Jasa Langganan untuk Internet dan Layanan Komunikasi Data	3,235	3,837	Subscription Fees for Internet and Data Communication Services
Perangkat Komunikasi	--	3,712	Communication Devices
Lain-lain	275	3,300	Others
	188,697	248,921	
Potongan Penjualan	--	(12)	Sales Discount
Jumlah	188,697	248,909	Total

Pendapatan layanan komunikasi data terutama berasal dari pemasangan dan penyewaan jaringan dari jaringan distribusi dan penjualan peralatan akses jaringan korporasi.

Data communication services revenues are derived mainly from installation and rental line fees of the distribution network and selling equipment of corporate access network.

Pendapatan perangkat komunikasi merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan modem dan *smartphone*.

Communication devices revenue represent revenue from selling modem and smartphone.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari penjualan peralatan, biaya pemasangan dan jasa terkait lainnya.

Other revenues consist mainly of income from the sale of equipment, installation fee and other related services.

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship of subscribers are as follows:

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	57,727	78,241	Related Parties (Note 29)
Pihak Ketiga	130,970	170,668	Third Parties
Jumlah	188,697	248,909	Total

Tidak terdapat pendapatan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no individual revenues which exceeded 10% of revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

26. Beban Layanan

26. Cost of Services

	2020	2019	
Konten dan Berita	83,827	95,104	Content and News
Infrastruktur	16,715	33,383	Infrastructure
Beban <i>Bandwidth</i> dan Beban Terkait			Bandwidth Fees and Other
Jasa Internet Lainnya	2,669	5,785	Internet Access
Perizinan	318	444	Permits and Licenses
Perangkat Komunikasi	--	6,069	Communication Devices
Sewa Menara BTS	--	3,777	BTS Tower Rental
Jumlah	103,529	144,562	Total

Tidak terdapat pembelian individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There were no individual purchases which exceeded 10% of revenues for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

27. Beban Penjualan

27. Selling Expenses

	2020	2019	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	9,335	16,650	Salaries and Employee Benefits
Komisi	5,999	6,471	Commissions
Promosi	2,079	7,528	Promotion
Lain-lain	23	2,075	Others
Jumlah	17,436	32,724	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expense

	2020	2019	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	43,882	109,210	Salaries and Employee Benefits
Honorarium Tenaga Ahli	24,991	35,529	Professional Fees
Beban Penurunan Nilai			Provision for Impairment of
Piutang Usaha (Catatan 4)	20,398	618	Trade Receivables (Note 4)
Beban Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 6)	9,388	9,388	Impairment of Inventories (Note 6)
Sewa	7,968	3,690	Rent
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,796	1,951	Repairs and Maintenance
Perlengkapan Kantor	2,041	1,562	Office Supplies
Listrik, Air dan Telepon	1,746	981	Electricity, Water and Telephone
Perjalanan dan Akomodasi	1,707	2,432	Traveling and Accommodation
Asuransi	1,079	1,152	Insurance
Lain-lain	1,598	4,668	Others
Jumlah	119,594	171,181	Total

29. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

29. Transactions and Balances with Related Parties

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In its normal activities, the Group have transactions with related parties.

Entitas Anak

Perincian Entitas Anak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c.

Subsidiaries

The details of Subsidiaries have been disclosed in Note 1.c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perincian investasi pada entitas asosiasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Investments in Associates

The details of investment in associates have been disclosed in Note 8.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.d. Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Key Management Compensation

Key management personel of the Company are Board of Commissioners and Directors as specified on Note 1.d. Salary and other short-term benefit expense or payable to key management are as follow:

	2020	2019	
Direksi	7,029	10,284	Directors
Dewan Komisaris	439	395	Board of Commissioners
Jumlah	7,468	10,679	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Transaksi Pihak Berelasi

Rincian akun pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage of Total Respective Assets/Liabilities	
	31 Des/Dec 31, 2020	31 Des/Dec 31, 2019	31 Des/Dec 31, 2020	31 Des/Dec 31, 2019
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	21,366	14,758	0.32	0.21
Piutang Usaha (Catatan 4)				
PT Indonesia Media Televisi	10,601	10,601	0.16	0.15
PT Mahkota Sentosa Utama	2,892	2,949	0.04	0.04
PT Lippo Cikarang Tbk	--	1,432	--	0.02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,655	2,282	0.03	0.03
Jumlah	15,148	17,264	0.23	0.24
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(10,601)	--	(0.16)	--
Neto	4,547	17,264	0.07	0.24
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang				
PT Link Net Tbk	20,274	25,240	0.31	0.35
Piutang Pihak Berelasi				
Non-Usaha				
PT Indonesia Media Televisi	346,386	380,999	5.24	5.31
PT Tecnoves International	45,844	--	0.69	--
Jumlah	392,230	380,999	5.93	5.31
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(346,386)	--	(5.24)	--
Neto	45,844	380,999	0.69	5.31
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				
PT Multipolar Technology Tbk	97,093	61,264	1.47	0.01
Utang Usaha (Catatan 16)				
PT Link Net Tbk	222,492	233,859	3.92	3.75
PT Lippo General Insurance Tbk	12,275	--	0.22	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	7,428	5,997	0.13	0.09
Jumlah	242,195	239,856	4.27	3.85
Utang Sewa Pembiayaan (Catatan 19)				
PT Ciptadana Multifinance	14,929	14,589	0.26	0.23
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Utang Anjak Piutang				
PT Ciptadana Multifinance	8,923	8,923	0.16	0.14
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya - Utang Anjak Piutang				
PT Ciptadana Multifinance	4,248	4,152	0.07	0.07
Cash and Cash Equivalents (Note 3)				
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Trade Receivables (Note 4)				
PT Indonesia Media Televisi				
PT Mahkota Sentosa Utama				
PT Lippo Cikarang Tbk				
Others (each below Rp1,000)				
Total				
Provision for impairment of trade receivables				
Net				
Long-Term Prepayment				
PT Link Net Tbk				
Non-Trade Receivables from Related Parties				
PT Indonesia Media Televisi				
PT Tecnoves International				
Total				
Provision for impairment of receivables				
Net				
Other Current Financial Assets				
PT Multipolar Technology Tbk				
Trade Payables (Note 16)				
PT Link Net Tbk				
PT Lippo General Insurance Tbk				
Others (each below Rp1,000)				
Total				
Obligation Under Finance Lease (Note 19)				
PT Ciptadana Multifinance				
Other Current Financial Liabilities - Factoring Payable				
PT Ciptadana Multifinance				
Other Non-Current Financial Liabilities - Factoring Payable				
PT Ciptadana Multifinance				

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Total Respective Revenue/Expenses		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pendapatan (Catatan 25):</u>					<u>Revenue (Note 25):</u>
Konten dan Berita					Content and News
PT Link Net Tbk	41,542	40,490	22.02	16.27	PT Link Net Tbk
PT Multipolar Tbk	3,003	4,000	1.59	1.61	PT Multipolar Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	2,770	2,700	1.47	1.08	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Lippo Karawaci Tbk	720	1,200	0.38	0.48	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	600	1,800	0.32	0.72	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	--	12,000	--	4.82	PT Matahari Department Store Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	--	2,040	--	0.82	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lippo Cikarang Tbk	--	1,800	--	0.72	PT Lippo Cikarang Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	1,080	--	0.43	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	48,635	67,110	25.78	26.96	Total
Infrastruktur					Infrastructure
PT Link Net Tbk	5,698	6,722	3.02	2.70	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	534	1,125	0.28	0.45	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	6,232	7,847	3.30	3.15	Total
Jasa Langganan untuk Internet dan Layanan Komunikasi Data					Subscriptions Fees for Internet Data Communication Services
PT Link Net Tbk	2,860	3,279	1.52	1.32	PT Link Net Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	--	5	--	0.00	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	2,860	3,284	1.52	1.32	Total
<u>Beban Layanan</u>					<u>Cost of Services</u>
PT Link Net Tbk	--	632	--	0.44	PT Link Net Tbk
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Biaya Pengelolaan Administrasi Saham					Shares Administration Fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	108	108	0.09	0.06	Others (each below Rp1,000)
<u>Beban Asuransi</u>					<u>Insurance Expenses</u>
PT Lippo General Insurance Tbk	454	1,614	0.38	0.94	PT Lippo General Insurance Tbk
<u>Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya</u>					<u>Interest and Other Financing Charges</u>
PT Ciptadana Multifinance	790	3,519	0.38	1.56	PT Ciptadana Multifinance

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan
pihak berelasi sebagai berikut:s

The relationship and nature of balances/transactions
with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/Transactions
PT Lippo Cikarang Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Usaha dan Pendapatan/ Trade receivables and Revenue
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi Kesehatan/ Medical Insurance
PT Ciptadana Multifinance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Anjak piutang, sewa pembiayaan dan bunga/ Factoring, leasing and Interest
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas asosiasi atas kelompok usaha yang sama/ Associate under the same business Group	Bank/ Cash in bank
PT Indonesia Media Televisi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Usaha, Piutang Pihak berelasi Non-Usaha/ Trade Receivable, Non-Trade Receivables from Related Party
PT Link Net Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Biaya dibayar dimuka jangka panjang, pendapatan, beban layanan/ Long-term prepayment, revenue, cost of services
PT Matahari Putra Prima Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/ Revenue
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas asosiasi atas kelompok usaha yang sama/ Associate under the same business Group	Piutang Usaha dan Pendapatan/ Trade receivables and Revenue
PT Matahari Department Store Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/ Revenue
PT Multipolar Technology	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi pada FVTOCI/ Investment in FVTOCI
PT Siloam International Hospitals Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/ Revenue
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/ Revenue
PT Multipolar Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan/ Revenue
PT Technoves International	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Non-Trade Receivables from Related Parties

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya
(masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri
dari piutang usaha, piutang/utang antar perusahaan,
utang usaha, beban akrual, pendapatan, honorarium
tenaga ahli dan beban asuransi.

Account balances and transactions with other related
parties (under Rp1,000 each) is mainly consist of
accounts receivables, intercompany advances/loan,
accounts payables, accrued expenses, revenues,
professional fees and insurance expenses.

30. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

30. Assets and Liabilities in Foreign Currency

		31 Des 2020/Dec 31, 2020			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	545	7,686	Cash and Cash Equivalents	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	3	42	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	USD	4,453	62,814	Other Non-Current Financial Assets	
Uang Muka dan Aset Lain-lain	USD	4	57	Advances and Other Assets	
Jumlah Aset			70,599	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Pinjaman	USD	98,236	1,385,618	Loans	
Utang Usaha	USD	21,819	307,752	Account Payables	
Jumlah Liabilitas			1,693,370	Total Liabilities	
Liabilitas Neto			(1,622,771)	Net Liabilities	

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

		31 Des 2019/Dec 31, 2019			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	107	1,484	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	USD	59	816	Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	10,003	139,132	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	USD	7,753	107,779	Other Non-Current Financial Assets	
Uang Muka dan Aset Lain-lain	USD	943	13,111	Advances and Other Assets	
Jumlah Aset			262,322	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Pinjaman	USD	148,310	2,061,662	Loans	
Utang Usaha	USD	22,112	307,373	Account Payables	
Beban Akruai	USD	249	3,458	Accrued Expenses	
Utang Sewa Pembiayaan	USD	1,627	22,623	Obligations under Finance Lease	
Jumlah Liabilitas			2,395,116	Total Liabilities	
Liabilitas Neto			(2,132,794)	Net Liabilities	

31. Perjanjian dan Ikatan

31. Agreements and Commitments

a. Raiffeisen Bank International AG

Pada bulan April 2019, Perusahaan menyepakati untuk menerima pengalihan hak tagih Raiffeisen Bank International AG terhadap PT I, Entitas Anak dengan nilai USD17.500 dan telah dilunasi pada bulan September 2020. Perusahaan telah menggantikan kedudukan Raiffeisen Bank International AG sebagai kreditur PT I, entitas anak.

a. Raiffeisen Bank International AG

On April 2019, the Company had agreed to accept the assignment of claim of Raiffeisen Bank International AG to PT I, a subsidiary with a value of USD17,500 and have been fully paid in September 2020. The Company has replaced Raiffeisen Bank International AG as the creditor of PT I, a subsidiary.

b. PT Ciptadana Multifinance

Pada tahun 2012, FMN, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp23.121 dengan periode cicilan selama 4 (empat) tahun.

b. PT Ciptadana Multifinance

In year 2012, FMN, a subsidiary, obtained finance lease facilities from PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp23,121 by installment over period of 4 (four) years.

Pada tahun 2012, FMN, Entitas Anak, menjaminkan sebagian piutang usaha kepada PT Ciptadana Multifinance untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp7.994, dalam bentuk anjak piutang *with recourse*.

In year 2012, FMN, a Subsidiary, factored some of its trade receivables to PT Ciptadana Multifinance for factoring facilities amounting to Rp7,994, in the form of recourse factoring.

Pada Oktober 2014, fasilitas sewa pembiayaan dan fasilitas anjak piutang FMN, Entitas Anak dilakukan restrukturisasi dan penambahan fasilitas sewa pembiayaan sebesar Rp6.527 dengan suku bunga sebesar 16% per tahun.

In October 2014, the finance lease facility and the factoring facility FMN, a Subsidiary, has restructured and has obtained an additional finance lease facility amounting Rp6,527 with 16% interest rate per annum.

Jenis barang modal untuk fasilitas sewa pembiayaan diatas adalah aset tetap.

Types of assets for the finance lease facilities are property and equipment.

Per bulan September 2017, suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan dan fasilitas anjak piutang tersebut diatas telah diturunkan menjadi 14,5% per tahun. Pada bulan April 2018, suku bunga kembali diturunkan menjadi 14% per

As per September 2017, interest rate of those finance lease facility and factoring facility have been lowered to 14,5% per annum. In April 2018, the interest rate has lowered again to 14% per annum. In September 2018, the interest rate

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

tahun. Pada bulan September 2018, suku bunga menjadi 15% per tahun. Saat ini suku bunga telah naik menjadi 17% per tahun sejak bulan November 2018.

Pada bulan Mei 2017, FMN memperoleh fasilitas anjak piutang *with recourse* sebesar Rp45.000 di PT Ciptadana Multifinance selama 2 (dua) tahun dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun. FMN menjaminkan piutang usaha kepada PT Ciptadana Multifinance untuk pembiayaan anjak piutang sebesar Rp45.000 selama 90 (sembilan puluh) hari. Per tanggal pelaporan, fasilitas ini aktif digunakan untuk pembiayaan anjak piutang. Suku bunga yang berlaku saat ini adalah 16% per tahun.

Pada bulan Juli 2019, fasilitas anjak piutang FMN, entitas anak, di PT Ciptadana Multifinance yang sebesar Rp45.000 diperpanjang dengan mengalami penyesuaian fasilitas menjadi sebesar Rp9.000. Untuk syarat dan kondisi lainnya masih sama.

Pada bulan Maret 2020, FMN, Entitas Anak melakukan restrukturisasi atas fasilitas sewa pembiayaan dan fasilitas anjak piutang sampai dengan bulan Januari 2023. Restrukturisasi ini dilakukan dengan metode 36 bulan dan 1 bulan *balloon payment*.

raised to 15% per annum. Since November 2018, the interest rate has been raised to 17% per annum.

In May 2017, FMN obtained factoring facility with recourse amounting to Rp45,000 from PT Ciptadana Multifinance for 2 (two) years with interest rate of 11.25% per annum. FMN factors receivables to PT Ciptadana Multifinance for factoring financing amounting to Rp45,000 for 90 (ninety) days. As per report date, this facility has been actively used for factoring financing purposes. The interest rate currently is at 16% per annum.

In July 2019, factoring facility of FMN, a Subsidiary, which amounting to Rp45,000 has extended and adjusted to Rp9,000. Other terms and conditions were not experienced changes.

In March 2020, FMN, a Subsidiary, has restructured its finance lease and factoring facilities until January 2023. This restructuring was carried out using the 36 month method and 1 month balloon payment.

32. Gugatan Hukum

(a). Pada tanggal 23 Agustus 2018, PT I menerima surat panggilan sidang dalam perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat, yang diajukan oleh PT Equasel Selaras dan PT Intiusaha Solusindo.

Pada tanggal 17 September 2018 berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN/Niaga.Jkt.Spt, PT I dinyatakan dalam kondisi PKPU Sementara.

Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga Jakarta pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengesahkan perjanjian perdamaian (homologasi) antara PT I dengan para krediturnya. Dengan pengesahan perjanjian perdamaian tersebut, maka status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) telah berakhir.

32. Litigation

(a). On August 23, 2018, PT I has received summon letter in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from Central Jakarta District/Commercial Court, submitted by PT Equasel Selaras and PT Intiusaha Solusindo.

On September 17, 2018, based on based on Decision of Panel of Judges of the Commercial Court of Central Jakarta District Court Decision No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN/Niaga.Jkt.Spt PT I has been stated in the condition of Temporary PKPU.

On November 14, 2018, Jakarta Commercial Court in Central Jakarta District Court has approve the reconciliation agreement (homologation) between PT I with its creditors. With the approval of the reconciliation agreement, the status of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) has ended.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

(b). Pada tanggal 17 November 2017, PT I telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap PT Huawei Tech Investment dengan nomor perkara 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 10 April 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan sela yang mengabulkan tuntutan provisi PT I terhadap PT Huawei Tech Investment.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan nomor 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst yang menyatakan bahwa gugatan yang diajukan oleh PT I ditolak untuk seluruhnya.

Pada tanggal 12 September 2018, PT I melalui kuasa hukumnya telah mengajukan memori banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 7 Agustus 2018 dan kembali mengajukan memori kasasi pada tanggal 29 Mei 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan, belum terdapat keputusan kasasi atas kasus hukum ini.

(c). Pada bulan November 2018, PT I menerima pemberitahuan bahwa PT Huawei Tech Investment, PT Dayamitra Telekomunikasi, dan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia) mengajukan permohonan kasasi atas putusan pengesahan perjanjian perdamaian (homologasi). Terhadap permohonan kasasi tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengukuhkan putusan pengesahan perjanjian perdamaian (homologasi).

Pada tanggal 23 Agustus 2019, PT I telah menerima pemberitahuan permohonan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dari PT Dayamitra Telekomunikasi terhadap putusan pengesahan perjanjian perdamaian (homologasi), dan selanjutnya PT I telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Agustus 2019.

(b). On November 17, 2017, PT I has filed a lawsuit regarding to the act that against the law in Central Jakarta District Court to PT Huawei Tech Investment with case number 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. In regards to the above matters, on April 10, 2018, Panel of Judges of Central Jakarta District Court has rendered an interlocutory decision that granted the claim provision of PT I to PT Huawei Tech Investment.

On August 7, 2018, Panel of Judges of Central Jakarta District Court has rendered a decision number 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst stating that the claim filed by PT I has been rejected entirely.

On September 12, 2018, PT I, through its attorney has filed an appeal towards the decision of Central Jakarta District Court number 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst dated August 7, 2018 and filed cassation on 29 May 2019. As of the reporting date, there is no decision on cassation regarding this legal case.

(c). On November 2018, PT I received notices that PT Huawei Tech Investment, PT Dayamitra Telekomunikasi, and Directorate General of Resources and Post Equipment and Informatics (Ministry of Communication and Information of Republic of Indonesia) had submitted appeal to the verdict of homologation. Against the appeal, Supreme Court of Republic of Indonesia had affirmed the verdict of homologation.

On August 23, 2019 PT I had received notice of appeal for review to Supreme Court of Republic of Indonesia from PT Dayamitra Telekomunikasi against the verdict of homologation, and PT I had submitted response against the appeal for review on August 26, 2019.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

33. Informasi Segmen Operasi

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya.

Sejak Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika dan menghentikan penggunaan pita frekuensi radio untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang Menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*), Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengelolaan aset dan bisnis secara terpusat.

33. Information of Operating Segments

The chief operating decision-maker is the Director. The Director reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources.

Since Decree of Minister of Communication and Informatics and ceased the utilization of the radio frequency band for Implementation of Local Fixed Network Packet Switched using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband, Management of the Company decide to manage the assets and business centralized basis.

34. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur resiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

34. Financial Risks Management and Fair Value of Financial Instrument

The main financial risks facing the Company are credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Company has been trying to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts. Total maximum credit risk exposure at reporting date are as follows:

	31 Dec/ Dec 31, 2020	31 Dec/ Dec 31, 2019	
Kas dan Setara Kas	93,714	76,553	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	25,994	92,304	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,675	146,624	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	45,844	380,999	Non-Trade Receivables from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	169,192	184,145	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	337,419	880,625	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan.

For credit risk associated with banks, only banks with a good predicate are chosen. In addition, Company policy is manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers.

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

(ii) Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan. Sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, seperti Dolar Amerika, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

The Company conducts transactions using foreign currencies, including the financing of working capital and Company's loan. Thus, the Company shall convert the amount into foreign currency, such as US Dollars, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the US Dollars may impact the Company's financial condition.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap mata uang rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka tidak terdapat perubahan terhadap komponen ekuitas lainnya sedangkan perubahan terhadap jumlah laba rugi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, adalah kenaikan rugi sebesar Rp60.854.

For the year ended December 31, 2020, when there was a strengthening exchange rate of the US dollar against the rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then there are no other changes to the equity component, while changes to the Company's profit and loss for the year ended December 31, 2020, was the increase in net loss of Rp60,854.

Kenaikan rugi bersih akibat penguatan 5% mata uang dolar Amerika Serikat terhadap rupiah terutama disebabkan oleh pinjaman jangka panjang dalam dolar Amerika Serikat.

The increase in net loss of 5% due to the strengthening US dollar against the rupiah is mainly caused by long-term loans in US dollars.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Company manages currency risk by conducting surveillance of fluctuations in currency rates continuously so that it can perform the appropriate action as needed to reduce foreign currency risk.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to the changes in market interest rate.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

The Company exposures to interest rate risk mainly due to the loans using floating interest rate. The Company monitor the impact of interest rate movement to minimize negative impact on the Company.

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, jika suku bunga pasar naik sebesar 50 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi bersih periode berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp6.892 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

For the year ended December 31, 2020, if market interest rates rise by 50 basis points and all other variables held constant, the net loss for the period would be higher amounting to Rp6,892 that occur as a result of higher interest income on cash and cash equivalents that compensated with higher in finance costs.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 14 dan 15.

Information regarding the interest rate of loans bore by the Company was described in Notes 14 and 15.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity faces difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities which is settled by delivery of cash or other financial assets.

Dibawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

Below is a summary of the maturity profile of the Group financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flow	< = 1 Tahun/ < = 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Utang Usaha	2,197,857	2,197,857	2,197,857	--	Trade Payables
Beban Akrua	46,871	46,871	46,871	--	Accrued Expenses
Utang pajak	30,038	30,038	30,038	--	Tax Payables
Pinjaman	1,922,539	1,922,539	1,486,967	435,572	Loans
Utang Sewa Pembiayaan	14,929	14,929	99	14,830	Lease Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,009,834	1,009,834	992,182	17,652	Other Financial Liabilities
Jumlah	5,222,068	5,222,068	4,754,014	468,054	Total
31 Desember 2019					December 31, 2019
Utang Usaha	2,220,746	2,220,746	2,220,746	--	Trade Payables
Beban Akrua	62,080	62,080	62,080	--	Accrued Expenses
Utang pajak	23,854	23,854	23,854	--	Tax Payables
Pinjaman	2,871,362	2,871,362	1,090,622	1,780,740	Loans
Utang Sewa Pembiayaan	37,212	37,212	27,283	9,929	Lease Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	495,740	495,740	476,508	19,232	Other Financial Liabilities
Jumlah	5,710,994	5,710,994	3,901,093	1,809,901	Total

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manage their liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalent so the Company are able to meet their commitment for the Company normal operation. Other than that, the Company are also continuously keep watch the projection and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flow* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value of long-term loans are estimated using *discounted cash flow* based on effective interest rate charged by the lenders for the last utilization.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	93,714	93,714	76,553	76,553	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	25,994	25,994	92,304	92,304	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,675	2,675	146,624	146,624	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	45,844	45,844	380,999	380,999	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	169,192	169,192	184,145	184,145	Other Non Current Financial Assets
Jumlah	337,419	337,419	880,625	880,625	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	2,197,857	2,197,857	2,220,746	2,220,746	Trade Payables
Beban Akruai	46,871	46,871	62,080	62,080	Accrued Expenses
Utang Pajak	30,038	30,038	23,854	23,854	Tax Payables
Pinjaman	1,922,539	1,922,539	2,871,362	2,871,362	Loans
Utang Sewa Pembiayaan	14,929	14,929	37,212	37,212	Lease Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,009,834	1,009,834	495,740	495,740	Other Financial Liabilities
Jumlah	5,222,068	5,222,068	5,710,994	5,710,994	Total

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2020 and 2019, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

Hierarki nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur melalui FVTOCI sebesar Rp97.093 per 31 Desember 2020 dan sebesar Rp61.264 per 31 Desember 2019 pada hierarki tingkat 1.

Fair value hierarchy for financial assets recorded using FVTOCI amounting to Rp97,093 as of December 31, 2020 and Rp61,264 as of December 31, 2019 at the hierarchy level 1.

35. Pengelolaan Permodalan

35. Capital Management

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

The Company's main objectives in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Company's future business growth and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments necessary by considering the changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares, obtain new loans or repay loans.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

**36. Perubahan Kebijakan Akuntansi
yang Signifikan**

36. Changes in Significant in Accounting Policies

PSAK 71: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Perusahaan harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini tidak berdampak signifikan pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan.

Klasifikasi aset keuangan berdasarkan PSAK 71 umumnya didasarkan pada model bisnis di mana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan nilai wajar melalui rugi laba.

Atas penerapan PSAK 71, Perseroan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebesar Rp33.136.

PSAK 71: Financial Instrument - Classification and measurement of financial instrument

The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to Expected Credit Loss (ECL) in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, The Company is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has no significant impact on the carrying amount of the Company's financial assets.

The classification of financial assets under PSAK 71 is generally based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. Financial assets are classified under: at amortised cost, fair value other comprehensive income and fair value through profit or loss.

The Company has applied PSAK 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as amount Rp33,136.

Aset Keuangan/ Financial Assets	Klasifikasi awal/ Original classification	Klasifikasi baru/ New Classification	Nilai berdasarkan PSAK 55/ Amount under PSAK 55	Nilai berdasarkan PSAK 71/ Amount under PSAK 71
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	76,553	76,553
Piutang usaha / Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	92,304	59,168
Piutang lain-lain dan dana yang dibatasi penggunaannya/ Other receivables and restricted funds	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi / Amortised cost	113,530	113,530

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Aset Keuangan/ Financial Assets	Klasifikasi awal/ Original classification	Klasifikasi baru/ New Classification	Nilai berdasarkan PSAK 55/ Amount under PSAK 55	Nilai berdasarkan PSAK 71/ Amount under PSAK 71
Investasi dalam ekuitas yang diperdagangkan di bursa / <i>Quoted equity investment</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya / <i>Fair Value through other comprehensive income</i>	61,264	61,264

37. Laba (Rugi) Per Saham

37. Earning (Loss) Per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan:

Earnings per share is calculated by dividing income (loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period:

	2020	2019	
Laba (Rugi) Per Saham			Earnings (Loss) Per Share
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Jutaan Rupiah)	367	(256,382)	Profit (Loss) Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity (in Million Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang			Weighted Average
Saham Beredar (Lembar)	1,742,167,907	1,742,167,907	Outstanding Shares (share)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	0	(147)	Basic Earning (Loss) Per Share (in Full Rupiah)

38. Rencana Manajemen dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha dan Meningkatkan Kinerjanya

38. Management's Plans to Continue as a Going Concern and Improves Performance

Terkait penghentian penggunaan pita radio untuk penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *Packet Switched* yang menggunakan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan pita lebar nirkabel (*Wireless Broadband*), Perusahaan mencatat kerugian operasi yang berkelanjutan hingga tahun 2020. Perusahaan telah mempersiapkan rencana usaha untuk tahun ke depan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Manajemen Perusahaan telah menyusun rencana untuk tahun mendatang sebagai berikut:

- Perusahaan akan tetap menjalankan kegiatan usaha dalam bidang telekomunikasi, serta melakukan inkubasi usaha-usaha yang berfokus pada bisnis teknologi, media dan telekomunikasi yang mencakup:
 - (i) layanan internet melalui kabel dan nirkabel;
 - (ii) layanan televisi berlangganan;

In connection with the discontinuance of the utilization of the radio frequency band for implementation of local fixed network packet switched using 2.3 GHz radio frequency band for wireless broadband, the Company has recorded continuing operating loss until year 2020. The Company has prepared business plan for the coming year that the business continues to operate as a going concern. The Company's Management set up plans, as follows:

- The Company will continue to carry out business activities in the field of telecommunications, as well as incubate businesses that focus on technology, media and telecommunications businesses which include:*
 - (i) internet services via cable and wireless;*
 - (ii) subscription television services;*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) penyediaan infrastruktur telekomunikasi dan *in-building solution*;
- (iv) jasa nilai tambah kartu panggil (teleponi);
- (v) penyediaan konten berita; dan
- (vi) rumah produksi untuk penyediaan iklan dan konten siaran televisi.

- Perusahaan merencanakan untuk melakukan pelepasan kepemilikan saham di entitas asosiasi dengan tujuan untuk restrukturisasi utang Perseroan, mengembangkan usaha-usaha anak perusahaan saat ini dan kemungkinan untuk investasi di usaha yang baru.
- Mengupayakan inovasi terus-menerus di sektor telekomunikasi, media dan teknologi, serta membangun sinergi seluruh produk, layanan dan solusi untuk kepuasan pelanggan.
- Secara aktif meningkatkan efisiensi dalam biaya operasi sehingga memperbaiki arus kas dan modal kerja Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut diatas dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dapat secara efektif meningkatkan kinerjanya dan Perusahaan dapat terus berkembang serta beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian dari fasilitas pinjaman kepada Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD2.000. Di bulan Maret 2021, Perusahaan menandatangani amandemen. Ketentuannya diubah antara lain pada margin suku bunga yang naik menjadi 8 persen per tahun di bulan Juli 2021 dan naik menjadi 8.50 persen per tahun di bulan Oktober 2021. Selain itu, jatuh tempo fasilitas ini diperpanjang ke 31 Desember 2021 dengan opsi untuk diperpanjang kembali.

40. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

Transaksi Non Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- (iii) *provision of telecommunications infrastructure and in-building solutions*;
- (iv) *calling card value added services (telephony)*;
- (v) *provision of news content*; and
- (vi) *production houses for the provision of advertisements and television broadcast content.*

- *The Company plans to sell shares ownership in associates with the aim of restructuring the Company's debt, developing the business of its current subsidiaries and the possibility of investing in new businesses.*
- *Strives for continuous innovation in the telecommunications, media and technology sectors, and builds synergies across products, services and solutions for customer satisfaction.*
- *Actively pursue efficiencies in the levels of costs and expenses to improve cash flows and working capital of the Company.*

Management believes that the above steps and continuous support from the shareholders can effectively improve the performance and the Company can continue to grow its business and operating in accordance with going concern principle in the future.

39. Events After Reporting Date

In January 2021, the Company made a partial payment loan facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD2,000. In March 2021, the Company has signed an amendment. The provisions were amended, among others, the interest rate margin which was increased to 8 percent per annum in July 2021 and increased to 8.50 percent per annum in October 2021. In addition, the maturity of this facility was extended to 31 December 2021 with option to be extended further.

40. Additional Information for Cash Flows

Non-Cash Transaction

The Following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Pengurangan Aset Tetap melalui Reklasifikasi ke Aset Tidak Lancar Lainnya	47,141	309,716	Deduction of Property and Equipment through Reclassification to Other Non-Current Assets
Pengurangan Deposit Pelunasan Utang Bank melalui Rugi Selisih Kurs	8,857	1,863	Deduction of Deposit Repayment of Bank Loan through Foreign Exchange
Pengurangan (Penambahan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya melalui Rugi Selisih Kurs	(918)	1,741	Deduction (Addition) of Placement in Restricted Fund through Foreign Exchange
Pengurangan Utang Sewa Pembiayaan melalui Rugi Selisih Kurs	2,790	944	Deduction of Finance Lease Payable through Foreign Exchange
Pengurangan (Penambahan) Utang Bank melalui Rugi Selisih Kurs	(52,263)	51,297	Deduction (Addition) of Borrowing from Banks through Foreign Exchange
Pengurangan Utang Bank melalui Amortisasi Biaya Provisi	20,276	19,411	Deduction of Borrowing from Banks through Amortization of Provision Fee
Pengurangan Utang Bank melalui Deposit Pelunasan Utang Bank	140,873	--	Deduction of Bank Loan through Deposit Repayment of Bank Loan

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas
yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode
yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan
2019, sebagai berikut:

**Reconciliation of Liabilities Arising from Financing
Activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities
arising from financing activities for the period ended
December 31, 2020 and 2019, as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Pengaruh Selisih Kurs/ Effect of Foreign Exchange Rate	Provisi/ Provision	Reklasifikasi/ Reclassification	Keuntungan dari Pelunasan Utang Bank/ Gain from Settlement of Bank Loan	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2020								31 Desember 2020
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	2,871,362	(450,698)	52,263	20,276	(140,873)	(429,791)	1,922,539	Borrowing from Banks and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	37,212	(25,073)	2,790	--	--	--	14,929	Finance Lease Payable
Jumlah	2,908,574	(475,771)	55,053	20,276	(140,873)	(429,791)	1,937,468	Total
31 Desember 2019								31 Desember 2019
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	2,438,162	465,086	(51,297)	19,411	--	--	2,871,362	Borrowing from Banks and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	80,082	(41,926)	(944)	--	--	--	37,212	Finance Lease Payable
Jumlah	2,518,244	423,160	(52,241)	19,411	--	--	2,908,574	Total

**41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru,
amandemen dan penyesuaian atas standar, serta
interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif
untuk periode berjalan.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode
yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020,
dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang
Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar yang
berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amandemen 2019): "Kombinasi Bisnis
tentang Definisi Bisnis";

**41. New Accounting Standard and Interpretation
of Standard which Has Issued but
Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards,
amendments and improvement to standards, and
interpretations of the standards but not
yet effective for the current period.

Amendments to standard effective for periods
beginning on or after June 1, 2020, with early
adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases
regarding Rent Concessions related to
Covid-19.

New standards and amendment to standards
which effective for periods beginning on or after
January 1, 2021, with early adoption is permitted,
are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments";
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business
Combinations regarding Definition of
Business";

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**42. Tanggung Jawab Manajemen dan
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT First Media Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 24 Mei 2021.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**42. Management Responsibility and
Issuance of the Consolidated
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT First Media Tbk and Subsidiaries are authorized for publication by the Directors on May 24, 2021.